

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda √) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Soho Global Health Tbk
Bidang Usaha	Perdagangan
Jenis penawaran Umum	

s	Tahun 31 Desember 2021	Tahun 31 Desember 2020	Tahun 31 Desember 2019	Tahun 31 Desember 2018
Nama Kantor Akuntan Publik	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja
Nama Partner	Benyanto Suherman	Benediktio Salim	Peter Surja	Peter Surja
Opini Akuntan	Wajar tanpa modifikasian	Wajar tanpa modifikasian	Wajar tanpa modifikasian	Wajar tanpa modifikasian
Catatan tentang Opini (jika ada)	-	-	-	-

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

Data Keuangan Penting (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Periode laporan keuangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba Rugi Komprehensif		
Pendapatan	7,076,164	6,163,939
Laba bruto	1,569,353	1,346,313
Laba usaha/operasional	678,123	259,843
EBITDA	721,757	303,099
Laba Bersih periode berjalan	691,157	249,674
Laba komprehensif	551,091	172,200
Laba Per saham (dasar) (Rupiah penuh)	433	191
Laba Per saham (dilusian)	-	-

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laporan Posisi keuangan		
Jumlah Aset	4,021,919	4,180,243
Jumlah Aset Lancar	3,341,171	3,405,989
Jumlah Aset Tidak Lancar	680,748	774,254
Jumlah Liabilitas	1,813,628	1,974,141
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,654,049	1,797,440
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	159,579	176,701
Jumlah Ekuitas	2,208,291	2,206,102
Modal Disetor	1,695,682	1,695,682
Saldo Laba	512,680	509,437
Rasio Keuangan		
Rasio Lancar (%)	202%	190%
ROA	14%	4%
ROE	25%	8%
Ebitda thd pendapatan (%)	10%	5%

Catatan:


1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:	√			
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			
4	Laporan arus kas selama periode	√			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	√			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			
1.	<p>Ketentuan Umum</p> <p>Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. gambaran umum Perusahaan; b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. 				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan.				
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√	
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Nama lokasi; • Nama pemilik izin lokasi; • Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan • Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Nama lokasi; • Nama pemilik ijin lokasi; • Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; • Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; • Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan • Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan. 			√	
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) sisa umur HPH.			√	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;			√	
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan			√	
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			√	
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			
2)	Tempat kedudukan;	√			
3)	Jenis usaha;	√			
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			
6)	Total Aset; dan	√			
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:			√ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</p> <p>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;</p> <p>(3) jumlah harga yang diterima;</p> <p>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan</p> <p>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>				
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>),	√			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.				
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√			
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	√			
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	√			
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dasardan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;	√			Catatan 2b

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	✓ ✓ ✓			
2)	Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.			✓ /	Catatan 2g
3)	Kas dan setara kas; Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	✓			Catatan 2h
4)	Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi; (2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan; (4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan; (5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan; (6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan; (7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai;	✓			Catatan 2aa










No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;</p> <p>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan</p> <p>(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.</p> <p>b) Investasi pada Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;</p> <p>(2) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan</p> <p>(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.</p> <p>c) Sukuk yang diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;</p> <p>(4) posisi penyajian Sukuk; dan</p> <p>(5) akad syariah yang digunakan.</p>			<p>✓</p> <p>—</p> <p>—</p> <p>✓</p> <p>—</p>	
5)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Giro Wajib Minimum Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			<p>✓</p> <p>—</p> <p>—</p>	
6)	<p>Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			<p>✓</p>	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</p>			<p>✓</p>	






No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;</p> <p>b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan</p> <p>c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.</p>			√	
8)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan;</p> <p>(2) Dasar penyajian atas kredit;</p> <p>(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit;</p> <p>(4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan</p> <p>(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.</p> <p>c) Agunan yang Diambil Alih Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar penilaian dan penyajian;</p> <p>(2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan</p> <p>(3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.</p>			√	
9)	<p>Khusus untuk Industri Pembiayaan</p> <p>Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan</p> <p>b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.</p>			√	
10)	<p>Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse);</p> <p>b) Penyajian transaksi anjak piutang;</p> <p>c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan</p> <p>d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien)</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	atau ditanggung oleh perusahaan).				
11)	<p>Sewa</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;</p> <p>b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan</p> <p>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>	√			Catatan 2n
12)	<p>Persediaan :</p> <p>yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>				
	<p>a) Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI Dalam Pengembangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			√	
	<p>b) Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			√	
	<p>c) Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (depleksi); dan</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada.</p> <p>(2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :</p> <p>(a) Metode penilaian; dan</p> <p>(b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.</p>			✓	
13)	<p>Aset Tetap:</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) pengakuan awal Aset Tetap;</p> <p>b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap;</p> <p>c) pengelompokan Aset Tetap;</p> <p>d) metode penyusutan yang digunakan;</p> <p>e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap;</p> <p>f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan;</p> <p>g) penghentian pengakuan;</p> <p>h) nilai residu; dan</p> <p>i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.</p>	✓			Catatan 2m
14)	<p>Investasi pada Entitas Asosiasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.</p>	✓			Catatan 2i
15)	<p>Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.</p>			✓	
16)	<p>Pola Kerjasama</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kriteria dari bentuk kerjasama;</p> <p>b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan</p> <p>c) Sistem pembagian hasil, jika ada.</p>			✓	
17)	<p>Aset Tak Berwujud</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain :</p> <p>a) pengakuan awal Aset Takberwujud;</p> <p>b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud;</p> <p>c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya;</p>	✓			Catatan 2o

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).				
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasn yang dimiliki untuk dijual.	√			Catatan 2x
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			√	
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (revaluasi); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungans Asuransi.			√	
21)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	√			Catatan 2p
22)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera. Simpanan Nasabah			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan; dan</p> <p>b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p>Simpanan dari bank lain</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan</p> <p>b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p>Surat Berharga yang Diterbitkan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan</p> <p>b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			  	
23)	<p>Provisi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kondisi provisi yang harus diakui; dan</p> <p>b) dasar penentuan nilai provisi.</p>				Catatan 2r
24)	<p>Utang Repo</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>				
25)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan.</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p> <p>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan;</p> <p>c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan</p> <p>d) Tabel yang memuat penjelasan tentang:</p> <p>(1) Lokasi penambangan;</p> <p>(2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.</p>			  	
26)	<p>Khusus Industri Pertambangan Umum</p> <p>Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan;</p> <p>b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi;</p> <p>c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan</p> <p>d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi.</p> <p>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p> <p>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan</p> <p>c) Metode penyusutan prasarana PLH.</p>				
27)	<p>Pengakuan Pendapatan</p> <p>a) Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan</p> <p>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.</p>	 			Catatan 2s
	<p>b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>				
	<p>c) Khusus Industri Asuransi</p> <p>(1) Pengakuan pendapatan premi</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			✓ /	
	<p>d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p> <p>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p>			✓ /	
28)	<p>Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan</p>			✓	
29)	<p>Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;</p> <p>b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan</p> <p>c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.</p>	✓ /			Catatan 2q
30)	<p>Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;</p> <p>b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan</p>	✓ /			Catatan 2k
31)	<p>Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
32)	<p>Pajak Penghasilan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan;</p> <p>b) ketentuan mengenai saling hapus;</p> <p>c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan</p> <p>d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.</p>	✓ ↓			Catatan 3
33)	<p>Imbalan Kerja</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;</p> <p>b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;</p> <p>c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</p> <p>d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.</p>	✓ ↓			Catatan 2u
34)	<p>Saham Treasuri</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.</p>			✓	
35)	<p>Pembayaran Berbasis Saham</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.</p>			✓	
36)	<p>Kuasi-Reorganisasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan</p> <p>c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas.</p> <p><i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i></p>			✓	
37)	<p>Biaya Pinjaman</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.</p>			✓	
38)	<p>Segmen Operasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.</p>	✓			Catatan 2y

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			Catatan 2z
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	√			Catatan 2h, 4
2)	Khusus Industri Perbankan				
a)	Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			√	
b)	Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			√	
c)	Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			✓	
	(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓	
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;				
	(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>);				
	(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);				
	(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;				
	(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;				
	(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;				
	(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;				
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			✓	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.				
3)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	✓			Catatan 5a
	b) jumlah piutang menurut debitur;	✓			
	c) jumlah piutang menurut mata uang;	✓			
	d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;	✓			
	e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;	✓			
	f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;	✓			
	g) piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin;	✓			
	h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada).			√	
4)	Khusus Industri Asuransi				
	a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ /	
	b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ /	
	c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ /	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ /	
5)	Khusus Industri Pembiayaan				
	a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja (4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			√	
b)	Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i> , beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tanggungan (dengan <i>recourse</i>); dan (2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√	
c)	PiutangSewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut: (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (3) pendapatan keuangan yang belum diterima; (4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum; (6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			✓ /	
	d) Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			✓ /	
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			✓ /	
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓ /	
8)	Piutang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓ /	
9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓ /	
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			✓	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	✓ /			Catatan 5b
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;	✓ ✓			Catatan 9 Catatan 9

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;			✓	
	(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;			✓	
	(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;			✓	
	(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).			✓	
	(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;				
	(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) alasan reklasifikasi; dan (c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.				
	(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;				✓
	(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan	✓			
	(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			✓	
13)	Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	✓			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
14)	<p>Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.</p>			√ /	
15)	<p>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.</p>			√ /	
16)	<p>Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan</p>			√ /	
17)	<p>Khusus Wesel Tagih Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).</p>			√	
18)	<p>Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.</p>			√	
19)	<p>Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan:</p> <p>a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.</p>			√ /	
20)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia; g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia; h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas; i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			√	
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada; k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			√	
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi			√	
22)	Persediaan				
	a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;	√			Catatan 2j, 6



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;</p> <p>(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;</p> <p>(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;</p> <p>(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:</p> <p>(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p> <p>(8) persediaan yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin; dan</p>	<p>√</p> <p>↓</p>			Catatan 2j, 6
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	√			
	<p>b) Khusus Industri Perhotelan</p> <p>Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
	<p>(1) Makanan dan minuman;</p> <p>(2) Perlengkapan; dan</p> <p>(3) Barang Dagangan.</p>			<p>√</p> <p>↓</p>	
	<p>c) Khusus Industri Real Estat</p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p>				
	<p>(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi:</p> <p>(a) Tanah Matang;</p> <p>(b) Unit Bangunan; dan</p> <p>(c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√ /	
	e) Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Materi program : lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak); (3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√ /	
	f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Perlengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya			√ /	
	g) Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. (2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain:			√ /	








No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (depleksi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;			√	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√ √			Catatan 15a, 15f
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	√			Catatan 8
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau			√	






No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:</p> <p>(a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:</p> <p>i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan</p> <p>ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;</p> <p>(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan</p> <p>(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.</p>			<p>✓</p>	
26)	<p>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;</p> <p>b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;</p> <p>c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan</p> <p>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.</p>	<p>✓</p>			<p>Catatan 5b, 30</p>
27)	<p>Investasi pada Entitas Asosiasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;</p> <p>d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;</p> <p>e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;</p> <p>f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 9</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;</p> <p>i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;</p> <p>j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan</p> <p>k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
28)	<p>Khusus Industri Konstruksi</p> <p>Jaminan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.</p>			✓	
29)	<p>Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI dan HTI dalam pengembangan</p> <p>Berupabiaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:</p> <p>a) Saldo awal;</p> <p>b) Penyisihan periode berjalan;</p> <p>c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan</p> <p>d) Saldo akhir.</p>			✓	
30)	<p>Khusus Industri Jalan Tol</p> <p>Hak Bagi Hasil Tol</p> <p>Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:</p> <p>(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;</p> <p>(b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;</p> <p>(c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan</p> <p>(d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.</p>			✓	
31)	<p>Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk tanaman telah menghasilkan</p> <p>(1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman;</p> <p>(2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir;</p> <p>(3) Status tanah yang digunakan untuk menanam;</p> <p>(4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman;</p> <p>(5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan</p> <p>(6) Tanaman yang dijaminakan.</p> <p>b) Untuk tanaman belum menghasilkan</p> <p>(1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut :</p> <p>(a) Saldo awal</p> <p>i. Tambahan tahun berjalan</p> <p>ii. Biaya langsung</p> <p>(b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa</p> <p>i. Pengurangan tahun berjalan</p> <p>ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan</p> <p>(c) Pengurangan lainnya</p> <p>(d) Saldo akhir;</p> <p>(2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan</p> <p>(3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.</p>				
32)	<p>Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>c) Nilai amortisasi (depleksi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;</p> <p>e) Kondisi hewan ternak;</p> <p>f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;</p> <p>g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggung asuransi dan risiko yang ditutup;</p> <p>h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;</p> <p>i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;</p>				



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: <ol style="list-style-type: none"> (a) penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan (7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan. b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah: <ol style="list-style-type: none"> (a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) penyesuaian signifikan lain. c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) umur manfaat; 				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</p> <p>(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;</p> <p>(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan</p> <p>(6) Nilai Wajar Properti Investasi.</p> <p>d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;</p> <p>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;</p> <p>(3) estimasi saat penyelesaian;</p> <p>(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;</p> <p>(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan</p> <p>(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p>			 	
34)	<p>Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;</p> <p>b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</p> <p>d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);</p> <p>e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;</p> <p>f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap</p>	 		  	<p>Catatan 10a</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian;</p> <p>(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.</p>				
	<p>h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;</p> <p>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;</p> <p>(3) estimasi saat penyelesaian;</p> <p>(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);</p> <p>(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan</p> <p>(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:</p> <p style="padding-left: 20px;">(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p style="padding-left: 20px;">(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p>				Catatan 10a
	<p>i) Pengungkapan lainnya antara lain:</p> <p>(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;</p> <p>(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;</p> <p>(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;</p> <p>(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;</p> <p>(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;</p> <p>(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;</p> <p>(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;</p> <p>(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan</p>				Catatan 10a

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	alasan penjaminan; dan (10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 10a
35)	<p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Aset Minyak dan Gas Bumi (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage</i>, <i>unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;</p> <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			✓	
36)	<p>Aset Tak Berwujud Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada</p>	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 12

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p> <p>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;</p> <p>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;</p> <p>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;</p> <p>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.</p>			<p>✓</p> <p>—</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>—</p>	
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum				
	<p>a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan pengurangan;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p>			<p>✓</p> <p>—</p>	
	<p>b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan</p> <p>(2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.</p>			<p>✓</p> <p>—</p>	
	<p>c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang.</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan:</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan</p> <p>(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.</p> <p>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya;</p> <p>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada);</p> <p>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan :</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p>				
	<p>d) Biaya Pengembangan Tangguhan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan;</p> <p>(b) Saldo awal;</p> <p>(c) Penambahan/pengurangan;</p> <p>(d) Amortisasi, dan</p> <p>(e) Saldo akhir.</p> <p>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;</p> <p>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;</p> <p>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p> <p>(5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.</p>				
b.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	√ √ √			Catatan 13
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan; (3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.			√	
3)	Beban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	√			Catatan 16
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			√	
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.			√ √	
6)	Khusus Kontrak Konstruksi				





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Utang Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang dialami; dan</p> <p>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>			✓ /	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Simpanan Nasabah</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;</p> <p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan</p> <p>(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.</p>			✓ /	
	<p>b) Simpanan dari Bank Lain</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan</p> <p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.</p>			✓ /	
8)	<p>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</p> <p>a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Rincian berdasarkan program asuransi;</p> <p>(2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan;</p> <p>(3) Rincian berdasarkan mata uang;</p> <p>(4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan</p> <p>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan</p>			✓ /	




No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	penambahan dan pengurangan.				
	b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			✓	
	c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			✓	
	d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓	
	e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.			✓	
	g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.			✓	
	h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.			✓	
	i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			✓	
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.	✓			
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketentuan pajak.	✓ ✓			Catatan 15b
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓	
12)	Khusus Kontrak Konstruksi				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			√	
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.				
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain: (a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.	√ √ √		√ √ √	Catatan 33, 14
15)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√	
16)	Khusus Industri Pertambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
17)	<p>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.</p>			√	
	Liabilitas Jangka Panjang				
18)	<p>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha</p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;</p> <p>b) jumlah utang menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>			√	
19)	<p>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang</p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;</p> <p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p> <p>c) tanggal jatuh tempo;</p> <p>d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;</p> <p>f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;</p> <p>i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan</p> <p>j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah:</p> <p>(1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan</p> <p>(2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.</p>			√	
20)	<p>Utang Sewa Pembiayaan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) sampai dengan satu tahun; (2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan (3) lebih dari 5 (lima) tahun. <p>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;</p> <p>d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>e) keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan</p> <p>f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) dasar penentuan utang sewa kontinjen; (2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan (3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa. 			 	
21)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan penerbit; (5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan; (6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>); (7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan. <p>b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, 			 	




No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>dan persyaratan penting lainnya(<i>debt covenant</i>);</p> <p>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>;</p> <p>(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.</p> <p>c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>(4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</p> <p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</p>				
22)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penyisihan yang dibentuk;</p> <p>(3) Pengeluaran yang terjadi; dan</p> <p>(4) Saldo akhir.</p> <p>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</p> <p>c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p> <p>d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah;</p> <p>e) Tabel yang memuat penjelasan tentang:</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan Pengurangan ;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p>				
23)	<p>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>a) imbalan Pasti</p>				


No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) gambaran umum mengenai jenis program.</p> <p>(2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam:</p> <p>(a) biaya jasa kini;</p> <p>(b) biaya bunga;</p> <p>(c) iuran oleh peserta program;</p> <p>(d) keuntungan dan kerugian aktuarial;</p> <p>(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(f) imbalan yang dibayarkan;</p> <p>(g) biaya jasa lalu;</p> <p>(h) kombinasi bisnis;</p> <p>(i) <i>curtailment</i>; dan</p> <p>(j) penyelesaian.</p> <p>(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;</p> <p>(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:</p> <p>(a) hasil yang diharapkan dari aset program;</p> <p>(b) keuntungan dan kerugian aktuarial;</p> <p>(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(d) iuran oleh pemberi pekerja;</p> <p>(e) iuran oleh peserta program;</p> <p>(f) imbalan yang dibayarkan;</p> <p>(g) kombinasi bisnis; dan</p> <p>(h) penyelesaian;</p> <p>(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:</p> <p>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>↓</p>		<p>↓</p> <p>↓</p>	<p>Catatan 2u, 17</p>



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;			✓	Catatan 2u
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan			✓	
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓	
(6)	total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:	✓			
	(a) biaya jasa kini;				
	(b) biaya bunga;				
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;				
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;				
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);				
	(f) biaya jasa lalu;				
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan				
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;				
(7)	jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:	✓			
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	✓			
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;	✓			
(8)	jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;	✓			
(9)	persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;			✓	
(10)	jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:				
	(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan			✓	
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;			✓	
(11)	penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			✓	
(12)	imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			✓	
(13)	Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:	✓			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) tingkat diskonto;</p> <p>(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;</p> <p>(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;</p> <p>(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);</p> <p>(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan</p> <p>(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;</p> <p>(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:</p> <p>(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan</p> <p>(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.</p> <p>(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.</p> <p>(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:</p> <p>(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan</p> <p>(b) penyesuaian yang timbul pada:</p> <p>(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;</p> <p>(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;</p> <p>(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sependangali, wajib diungkapkan sebagai berikut:</p> <p>(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;</p> <p>(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;</p> <p>(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a)</p>	<p>√</p> <p>↓</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>↓</p> <p>√</p> <p>↓</p> <p>√</p> <p>↓</p> <p>√</p> <p>↓</p>	<p>Catatan 2u</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan</p> <p>(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.</p> <p>b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).</p>			✓	
24)	<p>Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p>			✓	
25)	<p>Sukuk</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p>			✓ ✓	





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah); (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).</p>				
26)	<p>Utang Subordinasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya. 				
27)	<p>Obligasi Konversi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; 				Catatan 18

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya; e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>); j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi; l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan m) persyaratan penting lainnya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 18
c.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya; d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan: (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut,				Catatan 19

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>				<p>Catatan 19</p>
2)	<p>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p> <p>f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:</p> <p>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p> <p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p> <p>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</p> <p>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan</p> <p>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</p>				<p>Catatan 20</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3)	<p>Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p> <p>(2) Nama entitas anak; dan</p> <p>(3) Nama pihak yang bertransaksi;</p> <p>b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan</p> <p>c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.</p>	✓			
4)	<p>Saham Treasuri</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor;</p> <p>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh;</p> <p>c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;</p> <p>d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan</p> <p>e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.</p>			✓	
5)	<p>Saldo Laba</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);</p> <p>b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan</p> <p>c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.</p>			✓	
6)	<p>Waran</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran;</p> <p>b) dasar penentuan Nilai Wajar waran;</p> <p>c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);</p> <p>d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan</p> <p>e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.</p>	✓			Catatan 22

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.	√			Catatan 2u
8)	Kepentingan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	√			
d.	Laba Rugi Komprehensif				
1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi: (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan: (a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan;	√		√	Catatan 23, 28

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi; (3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas; f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.				
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.				
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.				
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Selisih perhitungan klaim.				
5)	<p>Khusus Industri Transportasi</p> <p>Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi;</p> <p>b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi;</p> <p>c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi;</p> <p>d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan</p> <p>e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.</p>			✓	
6)	<p>Khusus Industri Telekomunikasi</p> <p>Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.</p>			✓	
7)	<p>Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.</p> <p><i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i></p>			✓	
8)	<p>Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi;</p> <p>b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.</p>			✓ ✓	
9)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Pendapatan Bunga</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada :</p> <p>a) Obligasi Pemerintah;</p> <p>b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui;</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			√	
10)	<p>Beban Pokok Penjualan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;</p> <p>b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan</p> <p>c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.</p>	√			Catatan 24
11)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Beban Departementalisasi/Beban Operasional</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.</p>			√	
12)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Beban Klaim Asuransi Kerugian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			√	
	<p>b) Beban Klaim Asuransi Jiwa</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p>			√	
	<p>c) Komisi Neto</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi. d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			✓	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			✓	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.	✓			Catatan 25, 26, 27
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			✓	
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			✓	
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi :	✓ ✓ ✓			Catatan 28

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) biaya pinjaman meliputi:</p> <p>(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;</p> <p>(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan</p> <p>(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;</p> <p>(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:</p> <p>(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;</p> <p>(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.</p> <p>d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi :</p> <p>(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan</p> <p>(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
18)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.</p> <p>b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p> <p>c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>			<p>✓</p>	
19)	<p>Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Tak berwujud;</p> <p>b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;</p> <p>c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;</p> <p>d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;</p> <p>e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 2u</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.				
20)	<p>Pajak Penghasilan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) beban (penghasilan) pajak kini; (2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya; (4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru; (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan; (6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan (7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif; <p>b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;</p> <p>c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;</p> <p>d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau (2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; <p>e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;</p> <p>f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 15</p> <p>Catatan 15</p> <p>Catatan 15</p>


No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	tanggungan dalam laporan keuangan;				
g)	jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tanggungan yang belum diakui;			✓	
h)	rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi; (2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan (3) laba kena pajak;	✓			
i)	perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	✓			
j)	pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	✓			
k)	setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tanggungan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tanggungan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tanggungan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;	✓			
l)	beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;	✓		✓	
m)	jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Ditorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			✓	
n)	uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tanggungan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;	✓			
o)	peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tanggungan wajib diakui apabila manfaat pajak tanggungan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan			✓	
p)	jumlah aset pajak tanggungan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tanggungan, apabila: (1) penggunaan aset pajak tanggungan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan	✓			
					Catatan 15

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.	√			
21)	<p>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>	√			Catatan 21
22)	<p>Transaksi Pihak Berelasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p> <p>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut</p>	√			Catatan 30


No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
	<p>dalam laporan keuangan, paling kurang:</p> <p>(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</p> <p>(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:</p> <p>(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan</p> <p>(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;</p> <p>(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan</p> <p>(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;</p>	√			Catatan 30	
	<p>d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) entitas induk;</p> <p>(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;</p> <p>(3) entitas anak;</p> <p>(4) entitas asosiasi;</p> <p>(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;</p> <p>(6) personel manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan</p> <p>(7) pihak-pihak berelasi lainnya.</p>	√				Catatan 30
	<p>e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) imbalan kerja jangka pendek;</p> <p>(2) imbalan pascakerja;</p> <p>(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;</p> <p>(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</p> <p>(5) pembayaran berbasis saham.</p>	√				
	<p>f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :</p> <p>(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;</p>			√		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.				
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	√			Catatan 35
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus diungkapkan antara lain : a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas: (1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik; (4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.	√ √		√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
25)	<p>Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</p> <p>a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi; (2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan (3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan. <p>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi; (2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan; (3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian: <ol style="list-style-type: none"> (a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian; (4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan (5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi. <p>c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) sifat dari kesalahan periode lalu; (2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: <ol style="list-style-type: none"> (a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian; (3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan (4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis. 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 2c</p>








No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
26)	<p>Kombinasi Bisnis</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) tanggal akuisisi; (3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi; (6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui; (7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan; (8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi: <ol style="list-style-type: none"> (a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi; (b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan (c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut; (9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> (a) Nilai Wajar piutang; (b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan (c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih; (10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih; (11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar: <ol style="list-style-type: none"> (a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi; (b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang 				





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan</p> <p>(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;</p> <p>(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:</p> <p>(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan</p> <p>(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;</p> <p>(13) dalam hal pembelian dengan diskon:</p> <p>(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan</p> <p>(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;</p> <p>(14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:</p> <p>(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan</p> <p>(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;</p> <p>(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:</p> <p>(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan</p> <p>(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;</p> <p>(16) Informasi sebagai berikut:</p> <p>(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan</p> <p>(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p> <p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:</p> <p>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;</p> <p>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan</p> <p>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan</p> <p>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p> <p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p> <p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p> <p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p> <p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p> <p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;</p> <p>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:</p> <p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan</p> <p>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p> <p>(c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p> <p>(d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	periode: (1) jumlah harga yang dibayarkan; (2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan (4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			✓ ↓	
27)	Segmen Operasi Yang harus diungkapkan antara lain : a) pengungkapan pada level segmen; (1) informasi umum, yang terdiri dari: (a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan (b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan; (2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya; (3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan; b) pengungkapan pada level entitas (1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa. (2) Informasi wilayah geografis (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada: i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual. (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan,	✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 36



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. <p>(3) Informasi pelanggan utama</p> <p>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) fakta; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut. 			<p>✓</p> <p>✓</p>	
28)	<p>Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk. 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
29)	<p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan</p>			<p>✓</p>	






No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	spekulasi; b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai: (1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) pihak lawan transaksi (counterparties); (3) tanggal jatuh tempo; (4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan (7) persyaratan penting lainnya. c) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan (3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.			 	
30)	Nilai Wajar Instrumen Keuangan Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain: a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.	 			Catatan 34
31)	Dividen Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; b) jumlah utang dividen untuk: (1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya; c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak	  			Catatan 19 Catatan 19

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.				
32)	<p>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;</p> <p>b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;</p> <p>c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan</p> <p>d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang:</p> <p>(1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan</p> <p>(2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.</p>				
33)	<p>Perikatan dan Kontinjensi</p> <p>a) Perikatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) perikatan yang meliputi:</p> <p>(a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan:</p> <p>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;</p> <p>ii. periode berlakunya perikatan;</p> <p>iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;</p> <p>iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan</p> <p>v. pembatasan-pembatasan lainnya;</p> <p>(b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:</p> <p>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;</p> <p>ii. periode berlakunya perikatan;</p> <p>iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan</p> <p>iv. sanksi-sanksi;</p>	 			Catatan 31



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:</p> <p>(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;</p> <p>(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan;</p> <p>(c) periode berlakunya jaminan; dan</p> <p>(d) nilai jaminan;</p> <p>(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan</p> <p>(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.</p> <p>b) Kontinjensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:</p> <p>(a) pihak-pihak yang terkait;</p> <p>(b) jumlah yang diperkarakan;</p> <p>(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan</p> <p>(d) dampak keuangan;</p> <p>(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;</p> <p>(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:</p> <p>(a) jenis ketentuan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan</p> <p>(b) sikap Perusahaan terhadap ketentuan atau tagihan pajak (keberatan atau banding);</p> <p>(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi;</p> <p>(b) estimasi dari dampak keuangannya;</p> <p>(c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan</p> <p>(d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Catatan 31f, 31j</p> <p>Catatan 15</p>







No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
34)	<p>Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.</p>			✓	
35)	<p>Manajemen Risiko Keuangan</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:</p> <p>(1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;</p> <p>(2) risiko likuiditas, antara lain:</p> <p>(a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas;</p> <p>(3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.</p>	✓			Catatan 33
36)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.				
	<p>b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>				
37)	<p>Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
38)	<p>Pengelolaan Modal</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan</p> <p>(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;</p> <p>b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;</p> <p>d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan</p> <p>e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.</p>	 			Catatan 33
39)	<p>Transaksi Nonkas</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.</p> <p>Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.</p>				Catatan 32
40)	<p>Pembayaran Berbasis Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;</p> <p>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;</p> <p>c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;</p> <p>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</p> <p>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</p>			 	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>			✓ /	
41)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p> <p>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</p> <p>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			✓ /	
42)	<p>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;</p> <p>b) Jenis Akad Asuransi Syariah;</p> <p>c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan</p> <p>d) Zakat.</p>			✓ /	
43)	<p>Informasi Penting Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:</p> <p>a) Kontrak reasuransi;</p> <p>b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya;</p> <p>c) Rasio keuangan penting;</p> <p>d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan</p> <p>e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.</p>			✓ /	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
44)	<p>Khusus Industri Kehutanan :</p> <p>a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);</p> <p>b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya;</p> <p>c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam);</p> <p>d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya;</p> <p>e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan</p> <p>f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana :</p> <p>(1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan</p> <p>(2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.</p>				
45)	<p>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui:</p> <p>b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuaian yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya:</p> <p>(1) tanggal terjadinya;</p> <p>(2) sifat peristiwa; dan</p> <p>(3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
46)	<p>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan</p> <p>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;</p> <p>b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan</p> <p>d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.</p>	 			Catatan 2
47)	<p>Reklasifikasi</p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat reklasifikasi;</p> <p>(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan</p> <p>(3) alasan reklasifikasi.</p> <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan</p> <p>(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.</p>			 	
48)	<p>Hibah Pemerintah</p> <p>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan</p> <p>b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.</p>			 	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
49)	<p>Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain</p> <p>a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;</p> <p>(2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan</p> <p>(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.</p> <p>c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.</p>			✓	
50)	<p>Informasi Penting Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.</p>			✓	

Jakarta, 31 Maret 2022

Piero Brambati

Piero Brambati

Direktur yang membawahi bidang akuntansi
dan keuangan

**PT Soho Global Health Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT Soho Global Health Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT Soho Global Health Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Rogelio Paulino Jr. Castillo La O
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3
Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta
Apartemen Pondok Indah Golf
Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta
021-46834411
Presiden Direktur/President Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Piero Brambati
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3
Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta
Apartemen Summit,
Jl. Boulevard Sentra Kelapa Gading, Jakarta
021-46834411
Direktur/ Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>

b. <i>The consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022/Jakarta, March 31, 2022



Rogelio Paulino Jr. Castillo La O
Presiden Direktur/ President Director

Piero Brambati
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-108	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Soho Global Health Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soho Global Health Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Soho Global Health Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2022 (lanjutan)

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2022 (continued)*

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soho Global Health Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soho Global Health Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

31 Maret 2022/March 31, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34	953.297	903.571	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,5a, 31k,33,34			Trade receivables
Pihak ketiga, neto		911.402	1.082.275	Third parties, net
Pihak berelasi	30	-	842	Related party
Piutang lain-lain	2,3,5b, 33,34			Other receivables
Pihak ketiga, neto		182.642	172.233	Third parties, net
Pihak berelasi	30	689	1.558	Related parties
Persediaan, neto	2,3,6, 31k	1.118.690	1.052.894	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2,15a	151.182	148.142	Prepaid tax
Uang muka	2,8a	20.071	41.802	Advances
Biaya dibayar dimuka	2,8b	3.198	2.672	Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		3.341.171	3.405.989	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2	8.099	8.078	Advances for purchase fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	2	235	1.730	Advances for purchase intangible assets
Uang muka aset hak guna	2	2.211	7.120	Advances for right of use asset
Piutang kepada pihak berelasi	2,30	8.000	8.000	Due from a related party
Taksiran pengembalian pajak	2,3,15g	70.448	146.536	Claims for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya, neto	2,9,33,34	3.919	3.919	Other non-current financial assets, net
Aset tetap, neto	2,3,10, 31f,31k	386.072	395.542	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2,3,11	61.508	67.291	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	2,3,15e	112.681	107.648	Deferred tax assets, net
Aset takberwujud, neto	2,3,12	25.566	26.581	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2,33,34	2.009	1.809	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		680.748	774.254	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.021.919	4.180.243	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,33,34	1.285.340	1.495.917	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,33,34	77.641	71.974	Other payables - third parties
Utang pajak	2,15b	58.686	58.345	Taxes payable
Beban akrual	2,16,33,34	186.633	115.021	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,3,33,34	40.140	49.051	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,17,33,34	5.609	7.132	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.654.049	1.797.440	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa	2,17,33,34	18.540	24.258	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,29	141.039	152.443	Liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		159.579	176.701	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.813.628	1.974.141	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh)				Share capital - par value per share of Rp500 (full amount)
Modal dasar - 2.863.512.156 saham				Authorized capital - 2,863,512,156 shares, Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.269.168.239 saham	19	634.584	634.584	1,269,168,239 shares
Tambahan modal disetor, neto	2,20	1.061.098	1.061.098	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	(683)	(683)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Saldo laba:	19			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		126.917	1.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		385.763	508.437	Unappropriated
Sub-total		2.207.679	2.204.436	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	612	1.666	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2.208.291	2.206.102	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.021.919	4.180.243	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2,23,30	7.076.164	6.163.939	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,24	(5.506.811)	(4.817.626)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1.569.353	1.346.313	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,25	(749.437)	(665.571)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,26	(139.214)	(390.673)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penelitian dan pengembangan	2,27	(23.262)	(18.124)	<i>Research and development expenses</i>
Pendapatan lain	2,28	38.370	31.282	<i>Other income</i>
Beban lain	2,28	(17.687)	(43.384)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA		678.123	259.843	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2	15.367	5.952	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2	(2.333)	(7.589)	<i>Finance costs</i>
Amortisasi diskonto obligasi wajib konversi	2,18	-	(8.532)	<i>Amortization discount of mandatory convertible notes</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		691.157	249.674	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan, neto	2,15f,15h	(140.066)	(77.474)	<i>Corporate income tax expense, net</i>
LABA NETO		551.091	172.200	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	2,3,29	4.049	(11.556)	<i>Remeasurement liability for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2,3	(1.430)	4.162	<i>Income tax relating to remeasurement for employee benefits</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		553.710	164.806	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	550.176	172.108	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	915	92	Non-controlling interests
TOTAL	551.091	172.200	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	552.793	164.727	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	917	79	Non-controlling interests
TOTAL	553.710	164.806	TOTAL
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	2,21	433	191
			Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Instrumen ekuitas lainnya - waran/ Other equity instrument - warrants	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions of non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		357.939	165.086	432.083	(683)	-	357.981	1.312.406	1.587	1.313.993	Balance as of December 31, 2019
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembayaran dividen kas	19	-	-	-	-	-	(13.271)	(13.271)	-	(13.271)	Distribution of cash dividend
Konversi obligasi wajib konversi	2,18,19,20	116.761	308.249	-	-	-	-	425.010	-	425.010	Conversion of mandatory convertible notes
Konversi waran	2,19,20,22	76.868	378.015	(432.083)	-	-	-	22.800	-	22.800	Conversion of warrants
Program insentif manajemen	2,19,20	25.826	68.179	-	-	-	-	94.005	-	94.005	Management incentive program
Penawaran umum perdana saham	2,19,20	57.190	145.583	-	-	-	-	202.773	-	202.773	Proceed IPO public
Biaya penerbitan penawaran umum	2,19,20	-	(4.014)	-	-	-	-	(4.014)	-	(4.014)	Cost of issuance public offering
Total penghasilan komprehensif untuk 2020		-	-	-	-	-	164.727	164.727	79	164.806	Total comprehensive income for 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		634.584	1.061.098	-	(683)	1.000	508.437	2.204.436	1.666	2.206.102	Balance as of December 31, 2020
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	19	-	-	-	-	125.917	(125.917)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembayaran dividen kas	19	-	-	-	-	-	(299.524)	(299.524)	-	(299.524)	Distribution of cash dividend
Pembayaran dividen kas interim	19	-	-	-	-	-	(250.026)	(250.026)	-	(250.026)	Distribution of interim cash dividend
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(1.971)	(1.971)	Distribution of cash dividend by subsidiaries
Total penghasilan komprehensif untuk 2021		-	-	-	-	-	552.793	552.793	917	553.710	Total comprehensive income for 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		634.584	1.061.098	-	(683)	126.917	385.763	2.207.679	612	2.208.291	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	7.247.878	6.016.736	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.783.182)	(4.476.548)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(394.757)	(430.456)	Cash payments for salaries, wages and employee benefit
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban usaha	(515.895)	(589.530)	Operating expenses
Beban pajak	(46.703)	(115.934)	Taxes expenses
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya, neto	31.694	24.874	Cash receipts from other operating activities, net
Penerimaan kas dari penerimaan tagihan pengembalian pajak	76.088	272.858	Cash receipts from claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	615.123	702.000	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	22.899	10.108	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(4.784)	(3.316)	Purchases of intangible assets
Pembelian aset tetap	(21.305)	(28.875)	Purchase of fixed assets
Penerimaan kas dividen	7.351		Receipt of cash dividend
Perolehan aset guna usaha	-	(17.894)	Acquisition of right of use assets
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, neto	-	34.671	Proceeds from sale of non-current asset held for sale, net
Kenaikan pada uang muka pembelian aset tetap	(8.099)	(5.278)	Increase in advances purchase for fixed assets
Kenaikan pada uang muka pembelian aset takberwujud	(235)	(1.021)	Increase in advances purchase for intangible assets
Kenaikan pada uang muka perolehan aset hak guna	(2.211)	(7.120)	Increase in advances acquisition right of use assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.384)	(18.725)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN:				FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pendapatan keuangan		8.016	5.952	Receipts from finance income
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak		(1.971)	-	Payments of cash dividend by Subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa		(15.508)	(21.722)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	19,33	(549.550)	(13.479)	Payments of cash dividend
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	19,20	-	198.759	Receipts from initial public offering, net issuance cost public offering
Penerimaan dari waran	19,22	-	22.800	Receipts from warrants
Pembayaran kepada pihak berelasi	30	-	(8.000)	Payment of due to a related party
Pembayaran beban keuangan		-	(130.140)	Payments of finance cost
Pembayaran obligasi wajib konversi	18,19	-	(96.929)	Payment of mandatory convertible notes
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(559.013)	(42.759)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		49.726	640.516	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	903.571	263.055	CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	953.297	903.571	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 32.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 32.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Soho Global Health Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Elisa Pondaag, S.H., No. 116 tanggal 27 Agustus 1956 dengan nama PT Parit Padang. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/16/14 tanggal 8 Februari 1957, dan dipublikasi di Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 517 tanggal 14 Mei 1957.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 tanggal 19 Juni 2020 mengenai perubahan klasifikasi saham Perusahaan yaitu Seri A, B dan C menjadi satu klasifikasi saham biasa, yang memiliki hak yang sama, perubahan nilai nominal saham Perusahaan, sebagai berikut, saham seri A yang memiliki nilai nominal sebesar Rp250.000 (nilai penuh) per saham, saham seri B yang memiliki nilai nominal sebesar Rp5.478.317 (nilai penuh) dan saham seri C yang memiliki nilai nominal sebesar Rp90.000.000 (nilai penuh), seluruhnya diubah menjadi saham kelas biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini juga untuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula modal dasar sebesar Rp1.042.800 terdiri dari 84.854 saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh) per saham, 55.051 saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) per saham dan 8.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp1.042.810 terdiri atas 309.310 saham dengan nilai nominal Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp357.939 terdiri atas 63.800 saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh) per saham, 41.069 saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) per saham dan 1.300 saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp357.939 yang terdiri atas 106.169 saham dengan nilai nominal Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Soho Global Health Tbk (the "Company"), was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 116 of Elisa Pondaag, S.H., dated August 27, 1956 under the name of PT Parit Padang. The Article of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/16/14 dated February 8, 1957, and was published in the State Gazette No. 39, Supplement No. 517 dated May 14, 1957.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 dated June 19, 2020 regarding to the change of the Company's share's classification from Series A, B and C, to become one single classification of the ordinary shares, which will have the equal rights, the change of the share's nominal value, as follows, from series A share with a nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, series B share with a nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share, series C share with a nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share, all of them are converted into an ordinary share with an equal nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share. The amendment was also regarding to increase the authorized capital, issued capital and paid up capital of the Company, which initially authorized capital of Rp1,042,800 consist of 84,854 series A shares with nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, 55,051 series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share and 8,000 series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share amounting to Rp1,042,810 consist of 309,310 shares with nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per shares. The initial issued and paid up capital of Rp357,939 consisted of 63,800 series A shares with a nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, 41,069 series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share and 1,300 series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share amounting to Rp357,939 consist of 106,169 shares with a nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020 juga mengenai Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan pemecahan seluruh saham Perusahaan, dari 309.310 saham menjadi 2.863.512.156 saham, dan dengan demikian menyetujui perubahan nilai nominal saham, semula Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan, semula Rp1.042.810 yang terdiri dari 309.310 saham menjadi Rp1.431.756 yang terdiri dari 2.863.512.156 saham, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.

Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.176 tanggal 26 Oktober 2020 mengenai telah dilaksanakannya pencatatan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang menyebabkan perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sejumlah 1.269.168.239 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp634.584. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dinyatakan di dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0403194 tanggal 2 November 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 1956.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki entitas induk yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020 was also regarding to Initial Public Offering/IPO of the Company's new shares through the issuance of new shares from the Company's portfolio, that will be listed on the Indonesia Stock Exchange and the stock split of all shares of the Company from 309,310 shares to 2,863,512,156 shares, and therefore approve the change of shares nominal value, from Rp3,371,408 (full amount) per share to become Rp500 (full amount) per share and the increase of the Company's authorized capital, from Rp1,042,810 which divided into 309,310 shares to become Rp1,431,756 which divided into 2,863,512,156 shares, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.

The latest amendment is based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 176 dated October 26, 2020, regarding the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, which has resulted in a change in the amount of issued and paid-up capital of the Company totaling to 1,269,168,239 shares, with a total nominal value of Rp634,584. The said amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stipulated in Letter No.AHU-AH.01.03-0403194 dated November 2, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of holding and other management consulting activities.

The Company started its commercial activities in 1956.

The Company's head office is located at Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

The Company and its subsidiaries do not have parent entity which has control over the Company and its subsidiaries.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-241/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 114.380.700 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.820 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Informasi Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi Dalam Jutaan Rupiah/Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Soho Industri Farmasi ("SIP")	Jakarta	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1951	99,64%	99,64%	677.500	1.032.342
PT Parit Padang Global ("PPG")	Jakarta	Distribusi farmasi/ Pharmaceutical distributor	2009	99,99%	99,99%	3.234.076	3.409.213
PT Universal Health Network ("UHN")	Jakarta	Pemasaran farmasi berjenjang/ Pharmaceutical multi-level marketing	2009	99,98%	99,98%	23.761	24.763
PT Soho Global Medika ("SGM")	Jakarta	Distributor peralatan kesehatan/ Medical devices distributor	-	99,80%	99,80%	8	15

PT Parit Padang Global ("PPG")

Pada tanggal 3 Mei 2021, PPG menyetujui pembagian dividen untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp236 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp299.524 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Mei 2021.

PT Soho Industri Farmasi ("SIP")

Pada tanggal 2 Agustus 2021, SIP mengumumkan dividen kas interim pada Rp197 (nilai penuh) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp250.026 dari saldo laba ditahan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dividen kas interim telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Agustus 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On August 31, 2020, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-241/D.04/2020 to offer its 114,380,700 shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp1,820 (full amount) per share.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Information of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company owned subsidiaries as follows:

PT Parit Padang Global ("PPG")

On May 3, 2021, PPG agreed distribution of dividend for the Financial Year Ended December 31, 2020, to each shareholder of PPG up to maximum Rp236 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp299,524 have been paid to all registered shareholder in May 2021.

PT Soho Industri Farmasi ("SIP")

On August 2, 2021, SIP declared interim cash dividends at Rp197 (full amount) per share or in total amounting Rp250,026 from the retained earnings for the period ended June 30, 2021. The interim cash dividends has been paid to all registered shareholders in August 2021.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direktur Perusahaan dan Komite Audit perusahaan serta Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Eng Liang Tan
Komisaris	Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris Independen	Harry Salam
Direksi	
Direktur Utama	Rogelio Paulino Jr. Castillo La O
Direktur	Piero Brambati
Direktur	Yuliana
Direktur	Henryk Klakurka
Direktur	Tan Ting Luen
Direktur	Wonbae Lee
Komite Audit	
Ketua	Harry Salam
Anggota	Richard Kidarsa
Anggota	Gabriele Isacco Tironi
Sekretaris Perusahaan	Yuliana

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.397 dan 2.337 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The Members of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Board of Commissioners
	Eng Liang Tan	President Commissioner
	-	Commissioner
	Harry Salam	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Rogelio Paulino Jr. Castillo La O	President Director
	Piero Brambati	Director
	Yuliana	Director
	Henryk Klakurka	Director
	-	Director
	-	Director
		Audit Committee
	Harry Salam	Chairman
	Tan Ting Luen	Member
	Lim Chern Han	Member
	Yuliana	Corporate Secretary

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (hereinafter collectively referred as the "Group") have 2,397 and 2,337 permanent employees each, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2022.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan konsolidasian ini dalam prospektus rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", in connection with the inclusion of this consolidated financial statements in the prospectus for initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

c. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku
Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- ▶ Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- ▶ Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- ▶ Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark
Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- ▶ A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- ▶ Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- ▶ Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)**

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30, 2021
(continued)**

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the 2021 annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis, atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perusahaan harus mengetahui selisih antara jumlah pada kepentingan nonpengendali secara langsung pada ekuitas yang disesuaikan dan imbalan yang diberikan Perusahaan dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Laporan keuangan konsolidasian termasuk dengan akun-akun entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki kepemilikan lebih dari 50% kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The entity shall recognized directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang

f. Restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian.

Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Restructuring of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements or the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control.

The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba entitas asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, dimana keuntungannya adalah laba setelah pajak. Jika bagian dari Kelompok Usaha mengalami kerugian atas entitas asosiasi sama dengan atau melebihi keuntungannya dalam entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lainnya. Setelah keuntungan Kelompok Usaha mencapai nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui ketika Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

i. Investments in associated company

An associate is an entity in which the Group has significant influence. Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax. If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized when the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

j. Persediaan

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan terdiri dari biaya pembelian, konversi dan biaya-biaya lain yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini.

Barang jadi dan barang dalam pengerjaan terdiri dari alokasi biaya tetap dan biaya variabel selain material langsung dan tenaga kerja. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian lancar dari biaya dibayar dimuka yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in associated company (continued)

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

j. Inventories

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and comprises all costs of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

k. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. The current portion of the prepaid expenses to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Advances and prepayments - current portion" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Biaya dibayar dimuka (lanjutan)

Sedangkan, bagian jangka panjang dari biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun "Bagian tidak lancar uang muka dan beban dibayar dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya terjadi karena adanya renovasi untuk sewa kantor, yang dapat memberikan keuntungan masa depan kepada Kelompok Usaha yang diakui sebagai perbaikan bangunan dan didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Estimasi umur manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan perbaikan prasarana	3 - 20
Mesin	8 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 5

Bila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari jumlah estimasi yang terpulihkan, nilai tercatat diturunkan segera untuk jumlah yang terpulihkan, dimana ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai yang digunakan.

Ketika aset tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan yang berkaitan dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan, dan hasil untung dan rugi dari penjualan aset tetap diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah secara periodik untuk memastikan bahwa ini telah konsisten dengan pola yang diharapkan dalam keuntungan ekonomi dari item aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Prepaid expenses (continued)

On the other hand, the long-term portion of prepaid expenses is presented as "Advances and prepayments - non current portion" account in the consolidated statement of financial position.

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Costs incurred in renovating of rental office, which give future benefits to the Group are recognized as building improvements and depreciated over the periods benefited using the straight-line method.

Land is stated at cost. The estimated useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan leasehold improvements	3 - 20
Machineries	8 - 16
Office equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 5

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the related fixed assets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assets' residual values, useful lives and the depreciation method are reviewed periodically to ensure that these are consistent with the expected pattern of economic benefits from items of fixed assets.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya akumulasi untuk konstruksi bangunan dan pabrik dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi atau instalasi selesai. Depresiasi dihitung sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

n. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the related fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is computed starting on the date when the assets become available for their intended use.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai.

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga (Catatan 17).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (Note 17).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Aset takberwujud

Perangkat lunak dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Merek dagang diperlakukan seperti memiliki masa manfaat yang tidak terbatas karena diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap arus kas bersih tanpa batas, oleh karena itu, merek dagang tersebut tidak akan diamortisasi sampai masa manfaatnya ditentukan menjadi terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Intangible assets

Computer software are stated at cost and amortized for 8 (eight) years.

Trademarks are treated as having an indefinite useful life as it is expected to contribute to net cash inflows indefinitely, therefore, the trademarks would not be amortized until its useful life is determined to be finite.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah aset yang terpulihkan. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai aset tercatat diturunkan sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Ketika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Foreign currency transactions and balances

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Euro (nilai penuh)	16.127
Franc Swiss (nilai penuh)	15.544
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	14.269
Dolar Singapura (nilai penuh)	10.534
Dolar Australia (nilai penuh)	10.344

r. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (dimana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	17.330	<i>Euro (full amount)</i>
	15.982	<i>Swiss Franc (full amount)</i>
	14.105	<i>United States Dollar (full amount)</i>
	10.644	<i>Singapore Dollar (full amount)</i>
	10.771	<i>Australian Dollar (full amount)</i>

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

s. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Expenses are recognized as incurred.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Corporate current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Corporate Income Tax Expense - Current. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee Benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Biaya penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Suatu aset takberwujud timbul dari adanya pengeluaran pengembangan pada proyek individual yang diakui hanya pada saat Kelompok Usaha dapat menunjukkan: (i) kelayakan teknis dari kelengkapan aset takberwujud sehingga aset dapat tersedia untuk dipakai atau dijual, (ii) intensi untuk melengkapi dan kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset tersebut, (iii) bagaimana aset tersebut dapat memberikan manfaat ekonomis masa depan, (iv) ketersediaan sumber daya untuk dilengkapi dan (v) kemampuan untuk mengukur pengeluaran secara andal selama proses pengembangan. Nilai tercatat pada biaya pengembangan dievaluasi penurunan nilainya secara berkala ketika aset belum dipakai atau lebih sering ketika munculnya indikasi penurunan nilai selama tahun/periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan selama masa estimasi umur manfaat dari aset takberwujud terkait, dan penilaian atas penurunan nilai ketika adanya indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Laba atau rugi timbul dari adanya penghentian pengakuan dari sebuah aset takberwujud karena adanya perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset, dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset telah dihentikan pengakuannya.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi wajib konversi dan penawaran umum perdana saham

Biaya emisi penerbitan obligasi konversi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi wajib konversi.

Biaya emisi penerbitan saham perdana dicatat sebagai modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Research and development costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs are reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

w. Mandatory convertible notes and initial public offering issuance costs

Convertible notes issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for mandatory convertibles notes.

Issuance cost initial public offering are recorded as paid-in capital in the consolidated financial statements.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual diukur dari nilai tercatat yang lebih rendah dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok pelepasan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan bukan melalui penggunaan berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok pembuangan dapat segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan, yang harus memenuhi syarat untuk pengakuan penjualan yang diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi. Aset tetap dan aset takberwujud setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan atau diamortisasi.

y. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 36.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Non-current assets held for sale

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated nor amortized.

y. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 36.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 1.269.168.239 dan 900.308.101 saham.

aa. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2021 and 2020 are 1,269,168,239 and 900,308,101 shares, respectively.

aa. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurements

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Financial instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurements (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Financial instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI (debt
instruments) (continued)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value through
OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Financial instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Financial instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Financial instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Financial instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan
ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- ▶ Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- ▶ Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- ▶ Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2021 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations -
Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- ▶ Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- ▶ Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- ▶ Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK 22 will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Pergunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan, hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current or
non-current**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: what is meant by a right to defer settlement, the right to defer must exist at the end of the reporting period, classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies**

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies
(continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax
related to Assets and Liabilities arising from a Single
Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether earlier application is permitted.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2aa.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2aa.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted.

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are presented in Note 29.

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan hak guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi taksiran pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15g.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15e.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 10 dan 11.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 15g.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15e.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair value measurement of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 34.

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The ("IBR") is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	2.113	2.726
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	450.782	129.135
PT BPD Jambi	12.760	14.641
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	9.478	6.284
PT BPD Sulawesi Selatan	9.215	3.675
PT BPD Kalimantan Barat	8.054	8.223
PT BPD Sumatera Barat	6.178	3.817
PT BPD Sumsel Babel	5.452	2.489
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.437	10.027
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.430	7.946
PT BPD Jawa Tengah	5.367	2.123
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.798	38.577
PT Bank Aceh Syariah	3.399	21.303
PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo	2.844	3.464
PT Bank DKI	2.540	1.199
PT Bank BJB Tbk	779	-
PT Bank Mega	511	1.042
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	74	112
Dalam Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	8.922	6.629
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	157	158
Bank J.P. Morgan Chase	7	1
Total bank	542.184	260.845
Setara kas		
Dalam Rupiah		
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	390.000	640.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.000	-
Total setara kas	409.000	640.000
Total kas dan setara kas	953.297	903.571

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jambi
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Kalimantan Barat
PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Sumsel Babel
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank DKI
PT Bank BJB Tbk
PT Bank Mega
Others (below Rp500 millions)
In US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
Bank J.P. Morgan Chase
Total cash in banks
Cash equivalents
In Rupiah
Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash equivalents
Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara, 1,90% sampai dengan 2,70% dan 3,25% sampai dengan 4,50% untuk tahun 2021 dan 2020.

Annual interest rates for time deposits are ranging from 1.90% to 2.70%, and from 3.25% to 4.50% per annum in 2021 and 2020, respectively.

Tidak terdapat saldo setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2021 and 2020.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash on hand and cash equivalents which is restricted in use.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	917.844	1.085.718
Dalam Dolar Amerika Serikat	4.096	5.857
Total	921.940	1.091.575
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.538)	(9.300)
Neto	911.402	1.082.275
Pihak berelasi (dalam Rupiah) (Catatan 30)	-	842
Total piutang usaha, neto	911.402	1.083.117

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak berelasi		
Lancar	-	438
1 - 30 hari	-	131
31 - 60 hari	-	186
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	87
Total	-	842
Pihak ketiga		
Lancar	692.831	801.390
1 - 30 hari	86.078	117.718
31 - 60 hari	40.850	57.316
61 - 90 hari	23.083	24.974
Lebih dari 90 hari	79.098	90.177
Total	921.940	1.091.575

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	9.300	5.472
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	1.440	4.198
Penghapusan piutang usaha tahun berjalan	(202)	(370)
Saldo akhir	10.538	9.300

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan sampai
dengan tanggal 28 Juli 2021, Kelompok Usaha
menjaminkan beberapa piutang usaha untuk
memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia
Tbk (Catatan 31k).

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

Trade receivables consist of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	917.844	1.085.718	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat	4.096	5.857	In United States Dollar
Total	921.940	1.091.575	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.538)	(9.300)	Less: allowance for impairment losses
Neto	911.402	1.082.275	Net
Pihak berelasi (dalam Rupiah) (Catatan 30)	-	842	Related party (In Rupiah) (Note 30)
Total piutang usaha, neto	911.402	1.083.117	Total trade receivables, net

The aging analysis of trade receivables based on due
date are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	-	438	Current
1 - 30 hari	-	131	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	186	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	87	More than 90 days
Total	-	842	Total
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	692.831	801.390	Current
1 - 30 hari	86.078	117.718	1 - 30 days
31 - 60 hari	40.850	57.316	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.083	24.974	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	79.098	90.177	More than 90 days
Total	921.940	1.091.575	Total

The movement of allowance for impairment losses of
trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	9.300	5.472	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	1.440	4.198	Provision during the year (Note 26)
Penghapusan piutang usaha tahun berjalan	(202)	(370)	Trade receivables written-off during the year
Saldo akhir	10.538	9.300	Ending balance

In December 31, 2020 and up to July 28, 2021, certain
trade receivables of the Group are pledged as
collateral for the credit facilities obtained from PT
Bank Central Asia Tbk (Note 31k).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh piutang usaha yang dijaminan tersebut telah dilepaskan sehubungan dengan telah berakhirnya perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 28 Juli 2021 (Catatan 31c dan 31k).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak dapat ditagih.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	187.034	176.594
Dalam Dolar Amerika Serikat	591	699
Dalam Dolar Singapura	82	83
Total	187.707	177.376
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.065)	(5.143)
Neto	182.642	172.233
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	689	1.558
Total piutang lain-lain, neto	183.331	173.791

Analisa umur piutang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi		
Lancar	174	595
1 - 30 hari	-	152
31 - 60 hari	-	152
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	515	659
Total	689	1.558
Pihak ketiga		
Lancar	128.616	151.496
1 - 30 hari	36.862	13.654
31 - 60 hari	6.289	4.512
61 - 90 hari	4.027	3.761
Lebih dari 90 hari	11.913	3.953
Total	187.707	177.376

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari klaim penjualan seperti diskon.

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables (continued)

As of December 31, 2021, all of inventories of the Group were no longer pledged as collateral because of the termination of the credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk on July 28, 2021 (Notes 31c and 31k).

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible receivables.

b. Other receivables

Other receivables consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third parties		
In Rupiah	187.034	176.594
In United States Dollar	591	699
In Singapore Dollar	82	83
Total	187.707	177.376
Less: allowance for impairment losses	(5.065)	(5.143)
Net	182.642	172.233
Related parties (Note 30)	689	1.558
Total other receivables, net	183.331	173.791

The aging analysis of other receivables based on due date are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Related parties		
Current	174	595
1 - 30 days	-	152
31 - 60 days	-	152
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	515	659
Total	689	1.558
Third parties		
Current	128.616	151.496
1 - 30 days	36.862	13.654
31 - 60 days	6.289	4.512
61 - 90 days	4.027	3.761
More than 90 days	11.913	3.953
Total	187.707	177.376

Other receivables from third parties mainly represents sales claims such as discounts.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang lain-lain yang tidak dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bahan baku, bahan pendukung dan bahan kemasan	59.937	86.746
Barang dalam proses	4.413	4.847
Barang jadi	93.296	80.684
Persediaan barang dagang	978.301	859.895
Barang jadi dan persediaan barang dagang dalam perjalanan	14.816	59.261
Subtotal	1.150.763	1.091.433
Cadangan penurunan nilai persediaan	(32.073)	(38.539)
Total persediaan, neto	1.118.690	1.052.894

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	38.539	24.633
Penyisihan tahun berjalan	24.276	23.996
Penghapusan persediaan tahun berjalan (Catatan 24)	(30.742)	(10.090)
Saldo akhir	32.073	38.539

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai untuk persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.044.685 dan Rp1.057.695 pada tahun 2021 dan 2020, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan sampai dengan tanggal 28 Juli 2021, Kelompok Usaha menjaminkan beberapa persediaan untuk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 31k).

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Other receivables (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no other receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

Raw materials, supporting and packaging materials
Work in process
Finished goods
Merchandise inventories
Finished goods and merchandise inventories in-transit
Subtotal
Allowance for decline in value of inventories
Total inventories, net

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Provisions during the year
Inventory written-off during the year (Note 24)
Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses on obsolescence and decline in value of inventories. Inventories were covered by insurance against losses and fire with coverage of Rp1,044,685 and Rp1,057,695 in 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from the said insured risks.

In December 31, 2020 and up to July 28, 2021, certain inventories of the Group are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 31k).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan yang dijaminkan tersebut telah dilepaskan sehubungan dengan telah berakhirnya perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 28 Juli 2021 (Catatan 31c dan 31k).

7. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.109 merupakan hak penggunaan lahan seluas 7.835 m² yang berlokasi di Pamulang, Tangerang, Banten, yang sebagian konstruksinya, dipindahkan dari aset tetap (Catatan 10). Hak kepemilikan atas tanah tersebut ada dalam bentuk "Hak Guna Bangunan" (non-kepemilikan dengan durasi terbatas), berlaku hingga tahun 2041 dan manajemen yakin bahwa hak tersebut dapat diperpanjang setelah habis masa berlakunya. Saat ini manajemen sudah berkomitmen dan berencana untuk menjual aset dan mencari pembeli potensial secara aktif. Manajemen juga berpandangan bahwa rencana untuk menjual aset tidak mungkin dibatalkan di masa depan. Berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 16 November 2019 adalah sebesar Rp55.526.

Pada tanggal 21 Juli 2020, Kelompok Usaha telah menjual aset ini kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp34.671 setelah dikurangi pajak properti dan mencatat keuntungan sebesar Rp13.562 pada pendapatan lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 (Catatan 28).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Uang muka

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pemasaran	16.221	36.879	Marketing
Operasional	2.412	2.294	Operational
Karyawan	1.169	237	Employee
Lain - lain	269	2.392	Others
Total uang muka	20.071	41.802	Total advances

Uang muka pemasaran sebagian besar merupakan untuk kegiatan promosi, sewa dan *entertainment*.

6. INVENTORIES, NET (continued)

As of December 31, 2021, all of inventories of the Group were no longer pledged as collateral because of the termination of the credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk on July 28, 2021 (Notes 31c and 31k).

7. NON-CURRENT ASSET HELD FOR SALE

Non-current asset held for sale as of December 31, 2019 amounting to Rp21,109 represent land use right of 7,835 sqm area located at Pamulang, Tangerang, Banten, with its partial construction, which were reclassified from the fixed assets (Note 10). The land title of ownership is in the form of "Hak Guna Bangunan" (non-ownership title with limited duration), which valids until 2041 and the management believes that it can be extended upon expiration. Currently, the management has committed and initiated a plan to sell the asset and actively performed a program to find potential buyer. The management also views that the plan to sell the asset is unlikely to be canceled in the future. Based on the appraisal report performed by KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan, an independent appraiser, the fair value of the non-current asset held for sale as of November 16, 2019 amounted to Rp55,526.

On July 21, 2020, the Group has sold these assets to a third party with selling price of Rp34,671 net of tax property and a profit of Rp13,562 was recorded as other income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2020 (Note 28).

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

a. Advances

Advance of marketing mostly represent promotion activity, rental and entertainment.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

b. Biaya dibayar dimuka

b. Prepayments

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perizinan	952	-	License
Informasi dan teknologi	938	720	Information and technology
Asuransi	757	954	Insurance
Lain-lain	551	998	Others
Total biaya dibayar dimuka bagian lancar	3.198	2.672	Total prepayments - current portion

Pada tanggal 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 73, seluruh saldo biaya sewa dibayar dimuka di reklasifikasi ke aset hak guna (Catatan 11).

As of January 1, 2020, after the application of PSAK 73, all balance of prepaid rent was reclassified to right of use assets (Note 11).

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other non-current financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Persentase kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Nilai tercatat, saldo awal sebelum cadangan atas penurunan nilai/ Carrying value, beginning balance before allowance for impairment	Cadangan atas penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat, saldo akhir setelah cadangan atas penurunan nilai/ Carrying value, ending balance after allowance for impairment	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat, saldo akhir setelah cadangan atas penurunan nilai/ Carrying value, ending balance after allowance for impairment	
Investasi saham							Investment in share of stocks
Perusahaan Pihak ketiga							The Company Third parties
Metode Biaya							Cost Method
PT AstraZeneca Indonesia	3,27%	693	-	693	-	693	PT AstraZeneca Indonesia
PT Phapros Tbk	0,01%	6	-	6	-	6	PT Phapros Tbk
Entitas anak - SIP							Subsidiary - SIP
Pihak ketiga							Third parties
Metode Biaya							Cost Method
PT Pfizer Indonesia	3,51%	1.896	-	1.896	-	1.896	PT Pfizer Indonesia
Bioxyne Limited, Australia	1,51%	15.008	(14.038)	970	-	970	Bioxyne Limited, Australia
PT AstraZeneca Indonesia	1,67%	354	-	354	-	354	PT AstraZeneca Indonesia
Mariposa Health Limited, Australia	14,80%	3.893	(3.893)	-	-	-	Mariposa Health Limited, Australia
Investasi obligasi konversi							Investment in convertible notes
Entitas anak - SIP							Subsidiary - SIP
Pihak ketiga							Third parties
Mariposa Health Limited, Australia		2.595	(2.595)	-	-	-	Mariposa Health Limited, Australia
Total aset keuangan tidak lancar lainnya		24.445	(20.526)	3.919	-	3.919	Total other non-current financial assets

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other non-current financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Nilai tercatat, saldo awal sebelum cadangan atas penurunan nilai/ Carrying value/ beginning balance before allowance for impairment	Cadangan atas penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat, saldo akhir setelah cadangan atas penurunan nilai/ Carrying value, ending balance after allowance for impairment	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat, saldo akhir setelah cadangan atas penurunan nilai/ Carrying value, ending balance after allowance for impairment	
Investasi saham	Percentage of ownership (%)					Investment in share of stocks
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Pihak berelasi						Related parties
<u>Metode Biaya</u>						<u>Cost Method</u>
PT Ethica Industri Farmasi	15,00%	-	-	-	-	PT Ethica Industri Farmasi
Pihak ketiga						Third parties
<u>Metode Biaya</u>						<u>Cost Method</u>
PT AstraZeneca Indonesia	3,27%	693	-	693	693	PT AstraZeneca Indonesia
PT Phapros Tbk	0,01%	6	-	6	6	PT Phapros Tbk
<u>Entitas anak - SIP</u>						<u>Subsidiary - SIP</u>
Pihak ketiga						Third parties
<u>Metode Biaya</u>						<u>Cost Method</u>
PT Pfizer Indonesia	3,51%	1.896	-	1.896	1.896	PT Pfizer Indonesia
Bioxyne Limited, Australia	1,51%	15.008	(14.038)	970	970	Bioxyne Limited, Australia
PT AstraZeneca Indonesia	1,67%	354	-	354	354	PT AstraZeneca Indonesia
Mariposa Health Limited, Australia	14,80%	3.893	(3.893)	-	-	Mariposa Health Limited, Australia
<u>Investasi obligasi konversi</u>						<u>Investment in convertible notes</u>
<u>Entitas anak - SIP</u>						<u>Subsidiary - SIP</u>
Pihak ketiga						Third parties
Mariposa Health Limited, Australia		2.595	(2.595)	-	-	Mariposa Health Limited, Australia
Total aset keuangan tidak lancar lainnya		24.445	(20.526)	3.919	-	Total other non-current financial assets

Investasi pada Gamma Vaccines Pty Limited, Australia ("Gamma") dan Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") oleh SIP merupakan investasi dalam saham. Gamma dan Bioxyne bergerak dalam penelitian dan pengembangan vaksin.

Investment in Gamma Vaccines Pty Limited, Australia ("Gamma") and in Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") by SIP represent investments in shares of stocks. Gamma and Bioxyne engage in research and development for vaccines.

Pada tahun 2017, SIP telah membuat penyisihan penurunan nilai atas investasi dalam saham yang diterbitkan oleh Bioxyne sebesar Rp14.038 dengan nilai tercatat bersih per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp970.

In 2017, SIP has provided allowance for impairment of investments in share of stocks issued by Bioxyne amounted to Rp14,038 with net carrying values as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp970.

Pada tanggal 28 September 2010, SIP mengadakan perjanjian dengan Mariposa Health Limited, Australia ("Mariposa") untuk berinvestasi dalam 750.000 obligasi konversi sebesar AUD750.000 atau setara dengan Rp6.488 dengan harga setoran sebesar AUD1 per lembar obligasi dengan tanggal jatuh tempo 30 September 2013. Obligasi konversi ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6%. Obligasi konversi dapat dikonversi menjadi saham sesuai dengan syarat dan kondisi yang ada pada perjanjian.

On September 28, 2010, SIP entered into an agreement with Mariposa Health Limited, Australia ("Mariposa") to invest in 750,000 convertible notes amounting to AUD750,000 or equivalent to Rp6,488 at subscription price of AUD1 per note with maturity date on September 30, 2013. The convertible notes bore interest at the annual rate of 6%. The convertible notes can be converted into shares under certain terms and conditions as specified in the agreement.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal jatuh tempo, Mariposa mengalami kondisi kesulitan keuangan dan membutuhkan tambahan modal untuk tetap bisa beroperasi serta membukukan akumulasi kerugian di laporan posisi keuangan mereka. Mariposa kemudian melakukan berbagai upaya untuk bisa mendapatkan suntikan modal, diantaranya dengan upaya mendaftar di bursa saham serta menegosiasikan ulang hutang-hutang yang dimiliki termasuk salah satunya dengan SIP. Hasil dari negosiasi ulang tersebut adalah pada 12 Mei 2015, SIP dan Mariposa menandatangani perjanjian pinjaman baru yang menggantikan perjanjian obligasi konversi semula. Berdasarkan perjanjian baru, SIP sepakat mengkonversi 60% obligasi konversi menjadi 6.371.722 lembar saham dan 40% tetap menjadi utang dengan hak opsi yang dapat digunakan pada saat Mariposa mencatatkan sahamnya di bursa saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SIP telah menerima dividen dari PT Pfizer Indonesia sebesar Rp7.351 dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Kepemilikan saham biasa/ Ownership on common shares		
	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Ethica Industri Farmasi	-	7.400.000	PT Ethica Industri Farmasi
PT AstraZeneca Indonesia	2.022	2.022	PT AstraZeneca Indonesia
PT Phapros Tbk	52.500	52.500	PT Phapros Tbk
<u>Entitas anak - SIP</u>			<u>Subsidiary - SIP</u>
PT Pfizer Indonesia	245.045	245.045	PT Pfizer Indonesia
PT AstraZeneca Indonesia	1.012	1.012	PT AstraZeneca Indonesia
Bioxyne Limited, Australia	9.678.085	9.678.085	Bioxyne Limited, Australia
Mariposa Health Limited, Australia	6.371.722	6.371.722	Mariposa Health Limited, Australia
Total	16.350.386	23.750.386	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham EIF tertanggal 24 Agustus 2021, yang dituangkan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 74, tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham EIF menyetujui penjualan dan pengalihan 7.400.000 lembar saham biasa seri A milik Perusahaan yang merupakan 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor EIF, kepada Fresenius Kabi Deutschland GmbH, Jerman. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH pada tanggal 6 September 2021, disepakati bahwa penjualan dan pengalihan atas 7.400.000 lembar saham milik perusahaan tersebut kepada Fresenius Kabi Deutschland GmbH dilaksanakan pada harga Rp15.200 (nilai penuh).

**9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

On the maturity date, Mariposa experienced a financial difficulties and required additional capital injection to be able to continue its operations and has booked an accumulated losses in its statement of financial position. Mariposa then made various efforts to get capital injection, including by trying to listing its shares in the stock exchange and restructuring its debts, among others its debt to SIP. The outcome of the restructuring was concluded on May 12, 2015, SIP and Mariposa signed a new loan agreement that replaced the initial convertible notes agreement. Based on the new agreement, SIP agreed to convert 60% of the convertible notes into 6,371,722 shares and 40% remained in debt with call option that it can be exercised upon Mariposa listing its shares in the stock exchange.

For the years ended December 31, 2021, SIP has received dividend from PT Pfizer Indonesia amounting to Rp7,351 and was recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Details of other non-current financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Based on the EIF's Shareholders Circular Resolution dated August 24, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 74 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated August 26, 2021, the shareholders of EIF have approved the sale and transfer of 7,400,000 Series A ordinary shares owned by the Company which constitute 15% of the issued and paid-up capital of EIF, to Fresenius Kabi Deutschland GmbH, Germany. Based on Deed of Sale and Transfer of Shares made by the Company and Fresenius Kabi Deutschland GmbH, on September 6, 2021, it is agreed thereby the sale and transfer of 7,400,000 shares owned by the Company to Fresenius Kabi Deutschland GmbH was executed at price of Rp15,200 (full amount).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ethica Industri Farmasi ("EIF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 38, tanggal 16 September 2016, pemegang saham EIF menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.102 menjadi Rp49.333 yang diambil seluruhnya oleh Fresenius Kabi AG (FK), Jerman, pemegang saham mayoritas EIF, yang mendilusikan kepemilikan perusahaan di EIF dari 49% menjadi 15%; dan untuk mengonversi saham biasa yang sebelumnya dimiliki oleh FK menjadi saham preferen tipe B dan berhak untuk menerima Rp1.500.000 dividen pertama yang akan didistribusikan oleh EIF di masa mendatang. Sebagai tambahan, Perusahaan, sebagai pemegang saham biasa tipe A hanya berhak untuk menerima Rp100 dividen berikutnya yang akan didistribusikan setelah dividen untuk pemegang saham preferen tipe B telah dibagikan.

Mempertimbangkan hal yang telah dibahas tersebut, Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan di EIF dan memutuskan untuk mencatat investasinya menjadi nol.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai aset keuangan tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp20.526 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset keuangan tidak lancar lainnya cukup untuk menutup kemungkinan yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar investasi saham.

10. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Based on the PT Ethica Industri Farmasi's ("EIF") Shareholders Circular Resolution which was covered by Notarial Deed No. 38 of Mala Mukti, S.H., LL.M., dated September 16, 2016, the shareholders of EIF agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp15,102 to become Rp49,333, which was fully taken by Fresenius Kabi AG (FK), Germany, the EIF's majority shareholder, which diluted the Company's ownership in EIF from 49% to become 15%; and to convert common shares previously owned by FK into preferred B series shares, which entitled to receive the first Rp1,500,000 dividends that will be distributed by EIF in the future. In addition, the Company, as the common A series shares owner will only be entitled for the next Rp100 dividends distributed after the abovementioned dividends distributed to preferred B series shares owner.

Considering the matters discussed above, the Company has lost its significant influence in EIF and decided to record its investment in EIF at nil.

The management has provided allowance for impairment of other non-current financial assets amounting to Rp20,526 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the allowance for impairment of other non-current financial assets is adequate to cover any possibilities that may arise.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no significant changes in fair value of investment in shares.

10. FIXED ASSETS

The composition of and movements in fixed assets are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Carrying value
Tanah	119.013	-	(792)	-	118.221	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	416.230	2.679	(324)	997	419.582	Buildings and leasehold improvement
Mesin	115.744	1.028	-	-	116.772	Machineries
Peralatan kantor	189.022	18.315	(2.088)	-	205.249	Office equipment
Kendaraan	51.267	497	(133)	-	51.631	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.849	4.921	-	(997)	7.773	Construction in progress
Total nilai perolehan	895.125	27.440	(3.337)	-	919.228	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	200.765	18.287	(324)	-	218.728	Buildings and leasehold improvement
Mesin	99.325	4.249	-	-	103.574	Machineries
Peralatan kantor	154.840	12.349	(2.074)	-	165.115	Office equipment
Kendaraan	44.653	1.219	(133)	-	45.739	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	499.583	36.104	(2.531)	-	533.156	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	395.542				386.072	Net book value

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The composition of and movements in fixed assets are as follow: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Carrying value
Tanah	120.669	-	(1.656)	-	119.013	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	407.179	3.062	-	5.989	416.230	Buildings and leasehold improvement
Mesin	110.834	4.910	-	-	115.744	Machineries
Peralatan kantor	173.280	16.154	(412)	-	189.022	Office equipment
Kendaraan	49.841	4.385	(2.959)	-	51.267	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.989	3.849	-	(5.989)	3.849	Construction in progress
Total nilai perolehan	867.792	32.360	(5.027)	-	895.125	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	182.973	17.792	-	-	200.765	Buildings and leasehold improvement
Mesin	95.259	4.066	-	-	99.325	Machineries
Peralatan kantor	141.969	13.217	(346)	-	154.840	Office equipment
Kendaraan	46.195	847	(2.389)	-	44.653	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	466.396	35.922	(2.735)	-	499.583	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	401.396				395.542	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation in 2021 and 2020 was charged to operations as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya pabrikasi	17.236	17.423	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 25)	13.326	11.323	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.706	6.500	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 27)	836	676	Research and development expenses (Note 27)
Total	36.104	35.922	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp241.865 dan Rp233.125.

As of December 31, 2021 and 2020, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp241,865 and Rp233,125, respectively.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 28):

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 28):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan	22.899	10.108	Proceeds
Nilai buku neto	(805)	(2.284)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	22.094	7.824	Gain on sale of fixed assets

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp1 dan Rp8 (Catatan 28).

Kelompok Usaha memiliki sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang dan Sukabumi dengan keseluruhan masing-masing sejumlah 25.010 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2021, 26.742 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2020. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Selama 2021, Perusahaan telah menjual tanah dengan total keseluruhan sebesar 1.622 meter persegi berlokasi di Surabaya dan 110 meter persegi berlokasi di Jakarta Barat. Sementara pada tahun 2020, Perusahaan telah menjual tanah dengan total keseluruhan 933 meter persegi berlokasi di Semarang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp637.552 dan Rp463.972 pada tahun 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan kantor dan proyek mesin produksi berlokasi di Jakarta dengan persentase progress masing-masing sebesar 99% dan 25%. Konstruksi renovasi kantor tersebut selesai pada antara Februari 2022 - Maret 2022. Proyek mesin produksi akan selesai pada Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan sampai dengan tanggal 28 Juli 2021, Kelompok Usaha menjaminkan beberapa tanah dan bangunan untuk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 31g dan 31k).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh tanah dan bangunan yang dijaminkan tersebut telah dilepaskan sehubungan dengan telah berakhirnya perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 28 Juli 2021 (Catatan 31c, 31g dan 31k).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa penurunan nilai aset tetap terjadi, dan oleh karena itu, tidak diperlukan pencatatan penurunan nilai aset pada tahun 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2021 and 2020, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp1 and Rp8, respectively (Note 28).

The Group owns parcels of land with Building Use Right ("HGB") in Jakarta, Bogor, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang and Sukabumi with a total of 25,010 square meters as of December 31, 2021 and 26,742 square meters as of December 31, 2020. The HGB will expire between 2022 up to 2040. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

During 2021, the Company has sold land with total area of 1,622 square meters located in Surabaya and 110 square meters located in Jakarta Barat. While during 2020, the Company has sold land with total area of 933 square meters, located in Semarang.

Fixed assets, except for land, were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with coverage of Rp637,552 and Rp463,972 in 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021, the Group has construction in progress for renovation of office buildings and project of production machine located in Jakarta with progress of completion of 99% and 25%, respectively. The construction of office building is completed between February 2022 - March 2022. The project of production machine will be completed in March 2026.

In December 31, 2020 and up to July 28, 2021, certain lands and buildings owned by the Group are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 31g and 31k).

On December 31, 2021, all of lands and buildings of the Group were no longer pledged as collateral because of the termination of the credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk on July 28, 2021 (Note 31c, 31g and 31k).

The Group's management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that impairment in fixed assets occurred, and hence, no impairment in fixed assets is necessary in 2021 and 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USE ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Cost
Aset sewaan				Leased Assets
Bangunan	90.614	17.294	-	Building
			107.908	
Akumulasi Penyusutan				Cost
Aset sewaan				Leased Assets
Bangunan	23.323	23.077	-	Building
			46.400	
Nilai buku neto	67.291		61.508	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Cost
Aset sewaan				Leased Assets
Bangunan	-	90.614	-	Building
			90.614	
Akumulasi Penyusutan				Cost
Aset sewaan				Leased Assets
Bangunan	-	23.323	-	Building
			23.323	
Nilai buku neto	-		67.291	Net book value

Penambahan di 2021 dan 2020 termasuk reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp4.240 dan Rp22.550 (Catatan 32).

Additions in 2021 and 2020 include with reclassification from prepayment amounting to Rp4,240 and Rp22,550 (Note 32).

Penyusutan yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation in 2021 and 2020 was charged to operations as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	2020		
Biaya pabrikasi	1.426	1.757	Factory overhead	
Beban penjualan (Catatan 25)	20.543	20.485	Selling expenses (Note 25)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.108	1.081	General and administrative expenses (Note 26)	
Total	23.077	23.323	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perangkat lunak:		
Biaya perolehan	83.368	76.854
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	(50.273)	(42.939)
Penambahan	(7.529)	(7.334)
Saldo akhir akumulasi amortisasi	(57.802)	(50.273)
Total aset takberwujud, neto	25.566	26.581

12. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of:

Computer software:
Acquisition cost
Accumulated amortization:
Beginning balance
Addition
Ending balance
accumulated amortization
Total intangible assets, net

Amortisasi pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Amortization in 2021 and 2020 was charged to selling expenses and general and administrative expense.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that an impairment in intangible asset occurred.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	1.230.478	1.392.447
Dalam Dolar Amerika Serikat	48.458	64.444
Dalam Dolar Singapura	969	22.486
Dalam Euro	5.181	14.587
Dalam Dolar Australia	254	1.953
Total utang usaha	1.285.340	1.495.917

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consist of:

Third parties
In Rupiah
In United States Dollar
In Singapore Dollar
In Euro
In Australian Dollar
Total trade payables

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Lancar	1.063.970	1.400.732
1 - 30 hari	125.261	37.105
31 - 60 hari	45.338	4.917
61 - 90 hari	7.768	22.133
Lebih dari 90 hari	43.003	31.030
Total utang usaha	1.285.340	1.495.917

Third parties
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total trade payables

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan pengemasan, bahan pendukung dan persediaan barang dagangan.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, packaging materials, supporting materials and merchandise inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	76.453	71.494
Dalam Dolar Amerika Serikat	1.083	435
Dalam Euro	105	19
Dalam Dolar Australia	-	26
Total utang lain-lain	77.641	71.974

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang untuk insentif *sub-distributor* dan utang non-usaha lainnya, seperti uang muka dari pemasok, jasa profesional, sewa kantor dan gudang, asuransi dan pengiriman.

Analisa umur utang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Lancar	47.205	42.385
1 - 30 hari	7.582	3.569
31 - 60 hari	125	376
61 - 90 hari	11	192
Lebih dari 90 hari	22.718	25.452
Total	77.641	71.974

15. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak pertambahan nilai, neto sebesar Rp151.182 dan Rp148.142 pada 31 Desember 2021 dan 2020.
- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	8	5
Pasal 23	-	14
Pasal 25	-	89
Pasal 29	218	10
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai, neto	568	9.133
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.570	15.436
Pasal 22	13	20
Pasal 23	777	1.072
Pasal 26	8	85
Pasal 29	54.225	32.072
Pasal 4(2)	299	409
Total utang pajak	58.686	58.345

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables consist of:

Third parties
In Rupiah
In United States Dollar
In Euro
In Australian Dollar
Total other payables

Other payables to third parties represent payable for sub-distributors' incentives and other non-trade payables, such as advances from principals, professional fees, office and warehouse rental, insurance and freight.

The aging analysis of other payables based on due date are as follows:

Third parties
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

15. TAXATION

- a. Prepaid taxes consists of value added taxes, net amounted to Rp151,182 and Rp148,142 as of December 31, 2021 and 2020.
- b. Taxes payable consist of:

Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Subsidiaries
Value added tax, net
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Total taxes payable

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	691.157	249.674	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian konsolidasian	616.580	45.461	Consolidation adjustments
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(658.201)	(300.703)	Less: Income before corporate income tax - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	649.536	(5.568)	Gain (loss) before corporate income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Amortisasi porsi liabilitas	-	8.532	Amortization of liability portion
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban bunga dari obligasi wajib konversi	-	4.647	Interest expense from mandatory convertible notes
Beban profesional	1.463	7.197	Professional expenses
Pendapatan bunga	(3.614)	(101)	Interest income
Laba penjualan aset tetap	(22.079)	(5.889)	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan dividen dari entitas anak	(650.001)	-	Dividends income from subsidiaries
Rugi investasi	27.198	-	Loss on investment
Lain-lain	685	191	Others
Total beda tetap	(646.348)	6.045	Total permanent differences
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	3.188	9.009	Estimated taxable income - the Company

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	3.188	9.009
Estimasi pajak kini - Perusahaan	701	1.811
Dikurang pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 23	(483)	(1.801)
Estimasi utang pajak - Perusahaan	218	10
Estimasi utang pajak - Entitas anak	54.225	32.072

- e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas penjualan antar perusahaan	21.949	23.317
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan		
Beban akrual	45.926	38.972
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.087	30.489
Lain-lain	13.719	14.870
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	90.732	84.331
Total aset pajak tangguhan, neto	112.681	107.648

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sepenuhnya melalui penghasilan kena pajak di masa depan.

15. TAXATION (continued)

- d. The computation of corporate income tax expense current and the estimated corporate income tax payable of the Group is as follows:

Estimated taxable income - the Company
Estimated current tax - The Company
Less prepayments of income taxes: Article 23
Estimated income tax payable - the Company
Estimated income tax payable - Subsidiaries

- e. Deferred tax assets (liability) consist of:

The Company
Deferred tax assets of unrealized profit on intercompany sales
Subsidiaries
Deferred tax assets
Accrued expenses
Liability for employee benefits
Others
Deferred tax assets - Subsidiaries
Total deferred tax assets, net

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak marginal maksimum dan taksiran beban pajak penghasilan badan seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	691.157	249.674
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	152.055	54.928
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1.081	5.077
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8.272)	2.594
Selisih penerapan tarif pajak pasal 31E	-	(171)
Pengakuan saldo awal pajak tangguhan	-	(2.706)
Penyesuaian tarif pajak	(4.277)	16.127
Penyesuaian eliminasi	137.017	-
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(521)	1.139
Penghapusan bukti potong pajak	-	486
Beban pajak penghasilan badan, neto	140.066	77.474

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun pajak 2021 dan 2020, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah 22%.

15. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income before corporate income tax as computed by applying the maximum marginal tax rate and estimated corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	691.157	249.674
Income tax expense at applicable tax rate	152.055	54.928
Adjustment in respect of previous years corporate income tax	1.081	5.077
Tax effects on permanent differences	(8.272)	2.594
Difference in implementation tax rate article 31E	-	(171)
Recognizing initial balance of deferred tax	-	(2.706)
Adjustment on tax rate	(4.277)	16.127
Adjustment on elimination	137.017	-
Adjustment on deferred tax	(521)	1.139
Written off withholding tax	-	486
Corporate income tax expense, net	140.066	77.474

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

For the fiscal year 2021 and 2020, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pada tahun 2020, Perusahaan menerapkan perhitungan pajak penghasilan tarif 31E. Tarif pasal 31E untuk perusahaan publik dengan pendapatan kotor sampai dengan Rp50.000 mendapat fasilitas penurunan tarif sebesar 50% dari tarif normal 22% (tahun 2020) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian pendapatan kotor sampai dengan Rp4.800.
- g. Taksiran pengembalian pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
2015	5.147	5.147
2013	64.885	139.532
Pajak pertambahan nilai:		
2015	416	729
2013	-	1.128
Total taksiran pengembalian pajak	<u>70.448</u>	<u>146.536</u>

2013

Pada tanggal 25 Juni 2015, Kantor Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak untuk pajak penghasilan badan SIP tahun 2013. Berdasarkan surat ketetapan pajak, klaim kelebihan pembayaran sebesar Rp13.477 telah ditolak dan diubah menjadi kurang bayar sebesar Rp161.510. SIP percaya keputusan ini tidak berdasar dan akan mampu mempertahankan posisi pajaknya. Karena itu, SIP mengajukan surat keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 7 Mei 2019, Pengadilan Pajak menolak keberatan SIP dan SIP sekali lagi percaya bahwa keputusan ini tidak berdasar dan dapat mempertahankan posisi pajaknya. SIP kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2019, SIP menerima surat peringatan pajak untuk membayar kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp64.877. Untuk menghindari denda pajak lebih lanjut, SIP membayar kekurangan pembayaran ini dan mencatatnya sebagai tambahan klaim untuk pengembalian pajak untuk tahun 2013. Sebagai bagian dari proses keberatan, SIP meninjau kembali jumlah klaim awal mereka dan memutuskan untuk menghapuskan Rp3.707 dari klaim pajak tahun 2013 dan membebaskan jumlah ini ke operasi tahun 2019.

Pada tanggal 29 Juli 2020, SIP menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang menyetujui permintaan SIP mengenai perkara peninjauan kembali atas kasus pajak tahun fiskal 2013.

15. TAXATION (continued)

- f. In 2020, the Company implemented an income tax calculation at the rate of 31E. Under Article 31E of the Income Tax Law, public company with a gross revenue up to Rp50,000 receive facility of tariff reduction of 50% from the normal rate of 22% (in 2020) which is imposed on taxable income from the gross revenue portion up to Rp4,800.
- g. Claims for income tax refund consist of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
			Subsidiaries
			Corporate income tax:
			2015
			2013
			Value added tax:
			2015
			2013
Total taksiran pengembalian pajak	<u>70.448</u>	<u>146.536</u>	Total claims for income tax refund

2013

On June 25, 2015, the Tax Office issued its tax assessment letter for SIP's 2013 corporate income tax. Based on the tax assessment letter, the overpayment claim of Rp13,477 have been rejected and changed to become underpayment of Rp161,510. SIP believe this decision is without merit and will be able to sustain its tax position. Therefore, SIP filed an objection letter to the Tax Court. On May 7, 2019, the Tax Court rejected SIP's objection and SIP again believed this decision is without merit and will be able to sustain its tax position. SIP then filed a judicial review to the Supreme Court.

On July 5, 2019, SIP received a tax warning letter to pay the 2013 corporate income tax underpayment at the amount of Rp64,877. To avoid any further tax penalty, SIP paid this underpayment and recorded this as the additional claim for tax refund for 2013. As part of the objection process, SIP revisits its initial claim amount and decided to written-off Rp3,707 from 2013's claim for tax refund and charged this amount to the 2019 operation.

On July 29, 2020, SIP received the verdict of supreme court which approved SIP's request regarding the fiscal year 2013's judicial review tax case.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Taksiran pengembalian pajak terdiri dari: (lanjutan)

2013 (lanjutan)

Kemudian, pada tanggal 7 Januari 2021, PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") menerima pengembalian pajak sebesar Rp78.420, atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-107756.15/2013/PP/M.VA tahun 2019 terkait dengan perhitungan PPh Badan tahun 2013 yang lebih bayar menurut Perusahaan sebesar Rp13.535 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00154/KEB/WPJ.20/2016 di tanggal 13 Juli 2016, tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun Pajak 2013 sebesar Rp64.885.

Pada tanggal 21 Februari 2019, SIP menerima surat peringatan pajak untuk membayar kekurangan pembayaran PPN 2013 sebesar Rp17.987. Pada tanggal 8 Maret 2019, SIP melakukan pembayaran penuh untuk kurang bayar PPN 2013 ini dan membebankan Rp7.959 untuk operasi 2019. Sedangkan sisanya Rp10.028 dicatat sebagai klaim pengembalian pajak berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak berikutnya pada tanggal 7 Mei 2019, yang menyetujui jumlah tersebut. Oleh karena itu, pada tanggal 30 September 2019, SIP mengajukan surat permohonan pengembalian sebesar Rp10.028 ke Kantor Pajak dan meyakini dapat mempertahankan posisi pajaknya.

Pada tanggal 27 Februari 2020, SIP menerima surat keputusan dari Kanwil DJP mengenai permohonan pengembalian PPN tahun fiskal 2013. Mengacu pada surat putusan ini, sejak tanggal 23 Maret 2020 - 15 Mei 2020 SIP menerima pengembalian PPN sejumlah Rp8.000. Selanjutnya, Kanwil DJP, juga memutuskan bahwa sejumlah Rp900 dari total permohonan pengembalian harus dikoreksi sehingga SIP membebankan jumlah ini ke operasi tahun 2020.

Pada tanggal 28 Januari 2021, SIP menerima surat keputusan dari Kanwil DJP mengenai sisa nilai permohonan pengembalian PPN tahun fiskal 2013 sejumlah Rp1.128 dan menerima pengembalian PPN tersebut pada bulan Maret 2021.

15. TAXATION (continued)

- g. Claims for income tax refund consist of: (continued)

2013 (continued)

Then, on January 7, 2021, PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") received a tax refund amounting to Rp78,420, based on the Tax Court Decision Number PUT-107756.15 / 2013 / PP / M.VA in 2019 related to the calculation of 2013 Corporate Income Tax, which is overpaying according to the Company of Rp13,535 and Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00154 / KEB / WPJ.20 / 2016 dated July 13, 2016, concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax for the 2013 Tax Year amounting to Rp64,885.

On February 21, 2019, SIP received a tax warning letter to pay the 2013 VAT underpayment at the amount of Rp17,987. On March 8, 2019, SIP made the full payment for this 2013 VAT underpayment and charged Rp7,959 to the 2019 operation. The remaining Rp10,028 is recorded as claim for tax refund based on the Tax Court subsequent decision on May 7, 2019, which approved such amount. Therefore, on September 30, 2019, SIP submitted a refund request letter of Rp10,028 to the Tax Office and believed to be able to sustain its tax position.

On February 27, 2020, SIP received the decision letter from Regional Tax Office with regards to the refund request of the fiscal year 2013 VAT. Following to this decision letter, from March 23, 2020 to May 15, 2020 SIP received VAT refunds amounting to Rp8,000. Further, Regional Tax Office in its decision letter also mentioned that amounting to Rp900 of the amount requested should be corrected and SIP charged this to its 2020 operation accordingly.

On January 28, 2021, SIP received the decision letter from Regional Tax Office with regards to the remaining balance of the fiscal year 2013 VAT refund request amounting to Rp1,128 and received the refund in March 2021.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Taksiran pengembalian pajak terdiri dari: (lanjutan)

2015

Pada tanggal 17 Februari 2020, SIP menerima hasil pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015. Atas temuan pajak tersebut, SIP mengajukan keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp5.147 dan Rp461, dan sisa nya dibebankan pada operasi 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses keberatan ini masih dalam proses.

Pada tanggal 28 Juli 2020, UHN menerima Surat Ketetapan Pajak Pajak Pertambahan Nilai nomor 0007/207/15/004/20 untuk masa pajak Desember 2015 sebesar Rp417. Atas temuan pajak tersebut, UHN mengajukan keberatan sebesar Rp268 dan sisa nya dibebankan pada operasi 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses keberatan ini masih dalam proses.

Sebagai bagian dari proses keberatan, SIP meninjau kembali jumlah klaim awal CIT mereka dan memutuskan untuk menambah Rp148 dari klaim pajak tahun 2015 dan membebankan jumlah ini ke operasi tahun 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses keberatan ini masih dalam proses.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, SIP menerima pengembalian uang atas lebih bayar SPT PPN tahun 2015 sebesar Rp313.

2018

Selama 2020, PPG menerima pengembalian pajak PPN masukan tahun 2018 tersebut sebesar Rp159.562, dimana sebesar Rp5.815 dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak sedangkan sisanya sebesar Rp4.796 dibebankan pada operasi 2020.

Pada tanggal 15 Juni 2020, kantor pajak menerbitkan surat ketetapan pajak (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan) No. 00071/406/18/007/20 untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 perusahaan. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak, kelebihan pembayaran tahun 2018 dikoreksi oleh kantor pajak menjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp41.529, yang telah diterima pembayarannya di tahun 2018, sedangkan sisanya sebesar Rp1.185 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

- g. Claims for income tax refund consist of: (continued)

2015

On February 17, 2020, SIP received the tax audit results for Corporate Income Tax and Value Added Tax for the 2015 tax year. Based on these tax findings, SIP filed an objection to Corporate Income Tax and Value Added Tax amounting to Rp5,147 and Rp461 respectively the remaining balance was recorded as expense in 2020. As of December 31, 2021, this objection process is still in process.

On July 28, 2020, UHN received a Value Added Tax Assessment Letter number 0007/207/15/004/20 for the tax period December 2015 amounting to Rp417. On the tax findings, UHN filed an objection amounting to Rp268 while the remain balances are charged to operation 2020. As of December 31, 2021, this objection process is still on process.

As part of the objection process, SIP revisits its initial CIT claim amount and decided to increase Rp148 from 2015's claim for tax refund and charged this amount to the 2021 operation. As of December 31, 2021, this objection process is still in process.

On August 3, 2021, SIP received a refund for the 2015's VAT claim tax refund amounting to Rp313.

2018

During 2020, PPG received the claim for tax refund VAT input for year 2018 amounting Rp159,562, of which amounting to Rp5,815 was compensated with the tax underpayments, while the remaining balance of Rp4,796 was charged to the 2020 operation.

On June 15, 2020, the tax office issued its tax assessment letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan) No. 00071/406/18/007/20 for the Company's 2018 corporate income tax. Based on the tax assessment letter, the overpayment of 2018's corporate income tax has been corrected by the tax office to become an overpayment of Rp41,529, which was compensated with the underpayments of prior year taxes in 2018, while the remaining balance of Rp1,185 was recorded as part of 2020 corporate income tax expense.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Taksiran pengembalian pajak terdiri dari: (lanjutan)

2019

Selama 2020, PPG menerima pengembalian pajak PPN masukan tahun 2019 tersebut sebesar Rp63.767, dimana sebesar Rp1 dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak sedangkan sisanya sebesar Rp275 dibebankan pada operasi 2020.

Umum

Selama 2020, Kelompok Usaha menerima berbagai surat ketetapan pajak untuk PPN, pemotongan pajak pasal 21 dan 23 untuk tahun 2018 hingga 2019 berjumlah Rp21.141, yang telah dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2020. Selain itu, Kelompok Usaha telah memutuskan untuk menghapus PPN masukan sebesar Rp6.810 sebagai bagian dari biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

- h. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	701	1.811
Pajak tangguhan	-	(2.133)
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	144.743	92.052
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1.081	5.077
Pajak tangguhan	(6.459)	(19.333)
Total beban pajak penghasilan badan, neto	140.066	77.474

15. TAXATION (continued)

- g. Claims for income tax refund consist of: (continued)

2019

During 2020, PPG received the claim for tax refund VAT input for year 2019 amounting to Rp63,767, of which amounting to Rp1 was compensated with the tax underpayments, while the remaining balance of Rp275 was charged to the 2020 operation.

General

During 2020, the Group received various tax assessment letters for VAT, withholding tax article 21 and 23 for 2018 to 2019 amounting to Rp21,141, which have been recorded as part of other expenses in the 2020's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In addition to that, the Group has decided to write-off VAT input of Rp6,810 as part of other expense in the 2020's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- h. Detail of corporate income tax expense (benefit):

The Company
Corporate income tax current year
Deferred tax Subsidiaries
Corporate income tax current year
Adjustment in respect of previous years corporate income tax
Deferred tax
Total corporate income tax expense, net

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Promosi dan marketing	138.346
Program insentif manajemen (Catatan 31b)	11.732
Beban pengiriman	7.653
Insentif anggota	7.278
Jasa profesional	5.166
Pemeliharaan aset tetap	2.430
Rapat tahunan	1.700
Royalti	958
Sewa	592
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	10.778
Total beban akrual	186.633

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	76.792	Promotion and marketing
		Management incentives
		program (Note 31b)
		Delivery expenses
		Member incentives
		Professional fees
		Maintenance of fixed assets
		Annual meeting
		Royalties
		Rental
		Other (below Rp1.000)
	115.021	Total accrued expenses

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk bangunan kantor dan gudang Kelompok Usaha selama jangka waktu sewa

17. LEASE LIABILITY

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's building office and warehouse over the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liability are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total utang sewa pembiayaan	24.149	31.390	Total finance lease payables
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(5.609)	(7.132)	Current maturities
Bagian jangka panjang	18.540	24.258	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	7.450	10.802	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	21.214	27.251	More than one year but less than five years
Total	28.664	38.053	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(4.515)	(6.663)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	24.149	31.390	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.609)	(7.132)	Less current portion
Bagian jangka Panjang	18.540	24.258	Long-term portion

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan ("MCN") yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk Medisia Investment Holding, Pte., Ltd., Singapura ("Medisia"), pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Total nominal nilai MCN	522.744
Dikurangi: Alokasi biaya transaksi	(9.623)
Total	513.121

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan, Tuan Eng Liang Tan, pemegang saham mayoritas, dan Medisia Investment Holdings, Pte., Ltd., Singapura ("Medisia"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian MCN. Berdasarkan perjanjian, MCN ini akan jatuh tempo setelah 5 tahun dari tanggal pembayaran. Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Medisia sebesar Rp522.744. MCN ini dikenakan tingkat bunga 5% per tahun dan bunga terkait dapat dibayarkan kepada Medisia pada saat konversi. Pembayaran dan rasio konversi MCN ini merujuk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian MCN dan perjanjian Hak Investor.

MCN telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Porsi ekuitas	
Ekuitas lain dari Obligasi Wajib Konversi	128.496
Dikurangi: alokasi biaya transaksi	(2.365)
Dikurangi: efek pajak tangguhan	(33.938)
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor) (Catatan 20)	92.193

18. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES

This account represents the Company's Mandatory Convertible Notes ("MCN") that were issued by the Company to Medisia Investment Holding, Pte., Ltd., Singapore ("Medisia"), a third party, with details as follows:

	<u>Total</u>
Total nominal MCN value	522.744
Less: Transaction cost allocation	(9.623)
Total	513.121

On December 19, 2014, the Company, Mr. Eng Liang Tan, the majority shareholder, and Medisia Investment Holdings, Pte., Ltd., Singapore ("Medisia"), a third party, entered into MCN agreement. Based on the agreement, these MCN will be maturing after 5 years from the subscription date. On March 10, 2015, the Company has received the subscription from Medisia amounting to Rp522,744. This MCN bore interest rate at 5% per annum and the related interest could be paid to Medisia at the time of conversion. The redemption and conversion ratio of this MCN is subject to the terms and conditions set out in the MCN and Investor Rights Agreement.

MCN have been recorded with the following details:

	<u>Equity portion</u>
Other equity from Mandatory Convertible Notes	128.496
Less: transaction cost allocation	(2.365)
Less: deferred tax effects	(33.938)
Ending balance - net (as part of Additional Paid - in Capital) Note 20	92.193

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Selama MCN masih berlaku, Perusahaan harus menjaga kinerja dan melakukan kewajiban sebagaimana diatur secara rinci dalam perjanjian, antara lain, sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memastikan bahwa MCN dicetak dan diterbitkan sebagaimana diatur dalam perjanjian MCN.
2. Perusahaan harus memastikan bahwa hasil MCN akan digunakan secara eksklusif sesuai dengan tujuan yang tertulis dalam perjanjian MCN.
3. Perusahaan harus segera memberi tahu Medisia secara tertulis apabila mengetahui terjadinya wanprestasi atau kejadian dari wanprestasi atau pembatasan peraturan sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian.
4. Memastikan bahwa masing-masing pihak mematuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar Rp4.647 serta mencatat amortisasi diskonto obligasi wajib konversi sebesar Rp8.532. MCN ini telah jatuh tempo pada bulan Maret 2020 dan perjanjian MCN telah diperbaharui. Pada tanggal 21 Juni 2020, perjanjian Hak Investor telah diakhiri.

Pada tanggal 21 Juni 2020, Perusahaan dan Medisia menandatangani perjanjian sebagai berikut:

- Menyetujui pembayaran seluruh bunga yang timbul terutang berdasarkan surat hutang, termasuk Rp4.871 dan Rp805 yang merefleksikan distribusi pemegang surat hutang dan bunga yang disetujui pada rapat umum pemegang saham luar biasa tertanggal 19 Juni 2020.
- Menyetujui penebusan sebagian dari jumlah pokok sebesar Rp96.929.

Pada 8 September 2020, seluruh obligasi wajib konversi ini telah dikonversikan ke modal saham Perusahaan bertepatan dengan pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

18. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES (continued)

As long as the MCN are outstanding, the Company shall perform and procure the performance of each obligation as stipulated in detail in the agreement, among other, as follows:

1. *The Company shall ensure that the MCN are printed and issued as provided in MCN agreement.*
2. *The Company shall ensure that the proceeds of the MCN shall be used exclusively in accordance with the purposes provided in the MCN agreement.*
3. *The Company shall notify Medisia in writing immediately on its becoming aware of the occurrence of any default or event of default or regulatory restriction as defined in the agreement.*
4. *Ensure that each party complies with its obligations under this agreement.*

For the years ended December 31, 2020, the Company recorded interest expense amounting to Rp4,647 and also recorded amortization discount mandatory convertible notes amounted to Rp8,532. The MCN has been due in March 2020 and this MCN agreement has been amended. On June 21, 2020, the Investor Rights Agreement has been terminated.

On June 21, 2020, the Company and Medisia signed agreement as follows:

- *Approved the payment of accrued interest based on the notes agreement, including Rp4,871 and Rp805 which reflects the distribution of convertible notes and interest which has been approved at extraordinary general meeting of shareholders dated June 19, 2020.*
- *Approved the redemption of a portion principal amounting to Rp96,929.*

On September 8, 2020, the mandatory convertible notes have been converted into the Company's share capital, at the same time when the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (Note 19).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

Share capital

The composition of the Company's shareholders and its respective share ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
Tiberias 96 Pty Ltd.	481.237.031	37,93	240.618	Tiberias 96 Pty Ltd.
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	285.173.300	22,47	142.587	Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.
Cascade Creek Pty Ltd.	153.736.200	12,11	76.868	Cascade Creek Pty Ltd.
Ny. Tan Giok Nio	114.398.617	9,01	57.199	Mrs. Tan Giok Nio
Ny. Tan Kin Nio	114.398.617	9,01	57.199	Mrs. Tan Kin Nio
Pryssellius Limited	113.187.400	8,92	56.594	Pryssellius Limited
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	7.037.074	0,55	3.519	Public (each below 5% ownership)
Total	1.269.168.239	100	634.584	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
Komisaris				Commissioners
Tn. Eng Liang Tan	487.080.805	38,38	243.540	Mr. Eng Liang Tan
Direksi				Directors
Tn. Rogelio Paulino Jr. Castillo La O	12.542.100	0,99	6.271	Mr. Rogelio Paulino Jr. Castillo La O
Tn. Piero Brambati	9.964.000	0,79	4.982	Mr. Piero Brambati
Ny. Yuliana	6.327.000	0,50	3.164	Mrs. Yuliana
Tn. Henryk Klakurka	4.459.400	0,35	2.230	Mr. Henryk Klakurka
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	233.522.000	18,40	116.761	Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.
Cascade Creek Pty Ltd.	153.736.200	12,11	76.868	Cascade Creek Pty Ltd.
Ny. Tan Giok Nio	114.398.617	9,01	57.199	Mrs. Tan Giok Nio
Ny. Tan Kin Nio	114.398.617	9,01	57.199	Mrs. Tan Kin Nio
Pryssellius Limited	113.187.400	8,92	56.594	Pryssellius Limited
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	19.552.100	1,54	9.776	Public (each below 5% ownership)
Total	1.269.168.239	100	634.584	Total

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 tanggal 19 Juni 2020 mengenai perubahan klasifikasi saham Perusahaan yaitu Seri A, B dan C menjadi satu klasifikasi saham biasa, yang memiliki hak yang sama, perubahan nilai nominal saham Perusahaan, sebagai berikut, saham seri A yang memiliki nilai nominal sebesar Rp250.000 (nilai penuh) per saham, saham seri B yang memiliki nilai nominal sebesar Rp5.478.317 (nilai penuh) dan saham seri C yang memiliki nilai nominal sebesar Rp90.000.000 (nilai penuh), seluruhnya diubah menjadi saham kelas biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham. Akta ini juga mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula Modal dasar sebesar Rp1.042.800 terdiri dari 84.854 saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh) per saham, 55.051 saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) per saham dan 8.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp1.042.810 terdiri atas 309.310 saham dengan nilai nominal Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp357.939 terdiri atas 63.800 saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh) per saham, 41.069 saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) per saham dan 1.300 saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp357.939 yang terdiri atas 106.169 saham dengan nilai nominal Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020 juga mengenai Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan pemecahan seluruh saham Perusahaan, dari 309.310 saham menjadi 2.863.512.156 saham, dan dengan demikian pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham, semula Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan, semula Rp1.042.810 yang terdiri dari 309.310 saham menjadi Rp1.431.756 yang terdiri dari 2.863.512.156 saham, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Share capital (continued)

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 dated June 19, 2020 regarding the change of the Company's share classification from Series A, B and C, to become one single classification of the ordinary shares, which will have the equal rights, the change of the share's nominal value, as follows, from series A share with a nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, series B share with a nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share, series C share with a nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share, all of them are converted into an ordinary share with an equal nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share. The notarial deed included the increase in the authorized capital, issued capital and paid up capital of the Company, which initially authorized capital of Rp1,042,800 consist of 84,854 series A shares with nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, 55,051 series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share and 8,000 series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share amounting to Rp1,042,810 consist of 309,310 shares with nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per shares. The initial issued and paid up capital of Rp357,939 consisted of 63,800 series A shares with a nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, 41,069 series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share and 1,300 series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share amounting to Rp357,939 consist of 106,169 shares with a nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share.

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020 was also regarding Initial Public Offering/IPO of the Company's new shares through the issuance of new shares from the Company's portfolio, that will be listed on the Indonesia Stock Exchange and the stock split of all shares of the Company from 309,310 shares to 2,863,512,156 shares, and therefore the shareholders approve the change of shares nominal value, from Rp3,371,408 (full amount) per share to become Rp500 (full amount) per share and the increase of the Company's authorized capital, from Rp1,042,810 which divided into 309,310 shares to become Rp1,431,756 which divided into 2,863,512,156 shares, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pemegang saham menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan dan/atau anak perusahaan Perusahaan ("Employee Stock Allocation") dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA"). Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan menentukan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

Penawaran umum perdana

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan sebanyak 114.380.700 saham kepada publik dengan memperoleh sebesar Rp198.759 setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum sebesar Rp9.414 dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp141.569 (Catatan 20). Dalam rangka penawaran umum perdana, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak telah melaksanakan konversi beberapa instrumen ekuitas menjadi penerbitan saham di tahun 2020 sebagai berikut:

a. Obligasi wajib konversi

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 233.522.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.820 (dalam satuan penuh) dengan melakukan konversi obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh Medisia Investment Holdings Pte. Ltd. Sehingga menimbulkan tambahan modal disetor sebanyak Rp308.249 (Catatan 20). Pada saat tanggal konversi nilai pokok obligasi wajib konversi adalah sebesar Rp522.744 dan bunga terutang sebesar Rp109.463. Perusahaan juga melakukan pembayaran untuk pokok hutang sebesar Rp96.929 dan bunga sebesar Rp805 di tahun 2020 (Catatan 18).

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Share capital (continued)

The shareholders approved to provide the stock allocation program to the employees of the Company and/or its subsidiaries ("Employee Stock Allocation") in an amount that will be determined by the Board of Directors of the Company in accordance with the applicable laws and regulations as part of the Initial Public Offering ("ESA Program"). Furthermore, grants the authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in the implementation of the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the procedures for the implementation of the ESA Program, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and determining the number of employees who will receive the ESA Program shares.

Initial public offering

On September 8, 2020, the Company was successfully registered as a public company. The Company has issued for 114,380,700 shares to public and received fund amounting to Rp198,759 net of cost of issuance public offering amounting to Rp9,414 and recorded additional paid in capital amounting to Rp141,569 (Note 20). In connection with initial public offering, the Company together with several parties have converted the equity instrument to become issuance shares in 2020 as follows:

a. Mandatory convertible notes

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 233,522,000 shares with a value per share of Rp1,820 (full amount) by converting mandatory convertible bonds owned by Medisia Investment Holdings Pte. Ltd, which resulting in an additional paid-in capital of Rp308,249 (Note 20). On the conversion date, the principal value of the mandatory convertible bonds is Rp522,744 and interest payable is Rp109,463. The company also made payments for the principal amounting to Rp96,929 and interest amounting to Rp805 in 2020 (Note 18).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Penawaran umum perdana (lanjutan)

b. Waran

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 153.736.200 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.820 (dalam satuan penuh) dengan melakukan konversi waran yang dimiliki oleh Cascade Creek, Pty., Ltd. Pada saat tanggal konversi, Cascade Creek, Pty., Ltd. Telah membayarkan harga kesepakatan waran sebesar Rp22.800 dan mencatatkan tambahan modal disetor sebanyak Rp378.015 atas transaksi ini (Catatan 20 dan 22).

c. Program insentif manajemen

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 51.651.300 lembar saham saham sehubungan dengan program *Management Incentive Plan* untuk (i) para Direksi, manajemen dan karyawan kunci tertentu dari Perusahaan dan anak perusahaan Perusahaan serta (ii) para *strategic advisors* Perusahaan dan mencatat Rp68.179 sebagai tambahan modal disetor atas transaksi ini (Catatan 20).

Saldo laba

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat direksi perusahaan bertanggal 2 Agustus 2021, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp197 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp250.026 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2021. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham tercatat pada bulan Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 3 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui penetapan penyesisihan dana cadangan sebesar Rp125.917 dan pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp236 (nilai penuh) per saham untuk seri saham apapun. Dividen sebesar Rp299.524 telah dibayarkan kepada para pemegang saham tercatat pada bulan Mei 2021.

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Initial public offering (continued)

b. Warrants

Based on the Notarial Deed of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 153,736,200 shares with value per share of Rp1,820 (full amount) by converting warrants owned by Cascade Creek, Pty., Ltd. On conversion date, Cascade Creek, Pty., Ltd. Has paid the strike price for warrants totaling to Rp22,800 and recorded an additional paid-in capital of Rp378,015 for this transaction (Notes 20 and 22).

c. Management incentive program

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 51,651,300 shares shares in relation to Management Incentive Plan to (i) the Board of Directors, management and certain key employees of the Company and its subsidiaries and (ii) the strategic advisors of the Company and recorded additional paid of capital amounted to Rp68,179 for this transactions (Note 20).

Retained earnings

Based on circular resolution in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated August 2, 2021, which was approved by Board of Commissioners on the same date, the Company declared interim cash dividends at Rp197 (full amount) per share or in total amounting Rp250,026 from the retained earnings for the period ended June 30, 2021. The interim cash dividends has been paid to all recorded shareholders in August 2021.

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 2 dated May 3, 2021, the shareholders agreed to approve the declaration establishment of reserve fund amounting to Rp125,917 and distribution of dividend for the Financial Year ended December 31, 2020, to each shareholder of the Company up to maximum Rp236 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp299,524 have been paid to all recorded shareholder in May 2021.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 124 tanggal 19 September 2020, para pemegang saham menyetujui penetapan penyesuaian dana cadangan sebesar Rp1.000.

Pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp125.000 (nilai penuh) per saham untuk seri saham apapun. Dividen sebesar Rp9.029, Rp2.121 dan Rp2.121 telah dibayarkan kepada Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio pada bulan Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 124 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui penetapan penyesuaian dana cadangan sebesar Rp1.000 dan pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp125.000 (nilai penuh) per saham untuk seri saham apapun. Dividen sebesar Rp9.029, Rp2.121 dan Rp2.121 telah dibayarkan kepada Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio pada bulan Agustus 2020.

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Retained earnings (continued)

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 124 dated September 19, 2020, the shareholders agreed to approve the declaration establishment of reserve fund amounting to Rp1,000.

Distribution of dividend for the Financial Year ended December 31, 2020, to each shareholder of the Company up to maximum Rp125,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp9,029, Rp2,121 and Rp2,121 have been paid to Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio in August 2020.

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 124 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to approve the declaration establishment of reserve fund amounting to Rp1,000 and distribution of dividend for the Financial Year ended December 31, 2019, to each shareholder of the Company up to maximum Rp125,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp9,029, Rp2,121 and Rp2,121 have been paid to Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio in August 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Ekuitas lain dari obligasi konversi	125.265
Ekuitas lain dari obligasi wajib konversi (Catatan 18)	92.193
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.832
Ekuitas lain dari penukaran awal obligasi konversi	(74.204)
Agio saham - penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum (Catatan 19)	141.569
Agio saham - Program Insentif Manajemen (Catatan 19)	68.179
Agio saham - konversi waran Cascade Creek (Catatan 19)	378.015
Agio saham - konversi convertible notes Medisia (Catatan 19)	308.249
Total tambahan modal disetor	1.061.098

Pada tanggal 4 November 2009, berdasarkan Resolusi Sirkular Pemegang Saham PT Soho Industri Pharmasi, Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio ("pemegang saham"), setuju untuk mengalihkan 67,83% kepemilikan saham mereka di SIP ke Perusahaan, sehingga komposisi kepentingan Perusahaan dalam SIP berubah dari 31,81% menjadi 99,64%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris PT Soho Industri Pharmasi No. 01 tanggal 1 Desember 2009.

Transaksi jual beli tersebut diselesaikan dan difinalisasi pada tanggal 4 November 2009 dengan total biaya sebesar Rp197.425, sedangkan nilai aset bersih SIP pada tanggal transfer adalah Rp219.258. Selisih antara harga pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp21.832 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor".

Selama tahun 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi ("CN") dengan nilai tercatat Rp450.000, dengan tingkat bunga kontraktual sebesar 2%, yang berada di bawah tingkat bunga pasar. CN telah dicatat pada nilai wajarnya dan selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar CN sebesar Rp125.265 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor". Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan telah diminta untuk melakukan pelunasan awal kepada Walden Investments Limited, British Virgin Island, pihak ketiga, untuk 74 (dari 100) CN dengan nilai wajar pada tanggal transaksi Rp258.796 dengan mengirimkan surat perjanjian hutang, sebelumnya diperoleh dari Dournenez Holding Limited, Seychelles, dengan jumlah Rp333.000. Perbedaan sebesar Rp74.204 dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor".

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
125.265	125.265	Other equity from convertible notes
92.193	92.193	Other equity from mandatory convertible notes (Note 18)
21.832	21.832	Difference in value of restructuring of entities under common control
(74.204)	(74.204)	Other equity from convertible notes early redemption
141.569	141.569	Share premium - initial public offering, net of cost of issuance public offering (Note 19)
68.179	68.179	Share premium - Management Incentive Program (Note 19)
378.015	378.015	Share premium - Cascade Creek warrant conversion (Note 19)
308.249	308.249	Share premium - convertible notes Medisia conversion (Note 19)
Total tambahan modal disetor	1.061.098	Total additional paid-in capital

On November 4, 2009, based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Soho Industri Pharmasi, Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio ("shareholders"), agreed to transfer their 67.83% equity interest in SIP to the Company, so that the composition of the Company's interest in SIP changed from 31.81% to become 99.64%, as stated in Notarial Deed of PT Soho Industri Pharmasi No. 01 dated December 1, 2009.

The said sale and purchase transactions was finalized and consummated on November 4, 2009 at a total acquisition cost of Rp197,425, while the net assets carrying value of SIP on the transfer date was Rp219,258. The difference between the transfer price and net assets carrying value of Rp21,832 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital".

During 2012, the Company issued Convertible Notes ("CN") with carrying value of Rp450,000, with contractual interest rate of 2%, which is below the market interest rate. The CN have been recorded at its fair value and the difference between the carrying value and the fair value of the CN of Rp125,265 has been recorded as "Additional Paid-in Capital". On March 5, 2014, the Company has been requested to make an early redemption to Walden Investments Limited, British Virgin Island, a third party, for 74 (out of 100) CN with a fair value at transaction date of Rp258,796 by delivering a Promissory Note, previously obtained from Dournenez Holding Limited, Seychelles, with an amount of Rp333,000. The difference of Rp74,204 was recorded in "Additional Paid-in Capital".

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM

Laba Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	550.176
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	172.108

Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding
1.269.168.239
900.308.101

21. EARNINGS PER SHARE

Nilai Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Basic Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Entity
433	Year ended December 31, 2021
191	Year ended December 31, 2020

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2021 and 2020, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

Pada tanggal 19 September 2020, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh), saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) dan saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) seluruhnya diubah menjadi saham kelas biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham. Perusahaan juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp3.371.408 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh), yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On September 19, 2020, the Company changed the nominal value of the shares of series A shares with nominal value of Rp250,000 (full amount), series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full value) and series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) entirely converted into ordinary shares with equal nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share. The Company also changed the nominal value of the shares from Rp3,371,408 (full amount) to become Rp500 (full amount), which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN EKUITAS LAINNYA - WARAN

Pada tanggal 16 September 2014, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Waran dengan Eagle Securities Limited ("Eagle"), British Virgin Island, pihak ketiga. Berdasarkan Akta ini, Perusahaan menerbitkan 11.200 waran atas saham yang belum diterbitkan kepada Eagle dengan premi sebesar Rp19 per waran atau senilai Rp212.416. Waran yang diterbitkan dapat digunakan untuk saham Kelas D Perusahaan (akan tersedia) berdasarkan perbandingan 1:1, selama jangka waktu yang dimulai sejak tanggal penerbitan dan berakhir pada tahun ke dua puluh lima dari tanggal penerbitan dengan harga kesepakatan Rp1 per saham. Pada 30 Juni 2016, Eagle memindahkan waran tersebut ke Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.

Pada tanggal 28 November 2014, Perusahaan menandatangani Akta Waran lain dengan Killary Holdings Limited ("Killary"), British Virgin Island, pihak ketiga. Berdasarkan Akta ini, Perusahaan menerbitkan 11.600 waran atas saham yang belum diterbitkan kepada Killary dengan premi sebesar Rp19 per waran atau senilai Rp220.002.

Waran yang diterbitkan dapat digunakan untuk saham seri D Perusahaan (akan tersedia) berdasarkan perbandingan 1:1, selama jangka waktu yang dimulai pada tanggal penerbitan dan berakhir pada tahun kedua puluh lima dari tanggal penerbitan dengan harga kesepakatan Rp1 per saham. Pada 30 Juni 2016, Killary mentransfer waran tersebut ke Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.

Pada tanggal 19 September 2020, Perusahaan dan Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales, telah mengubah ketentuan waran.

Waran telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Instrumen ekuitas lainnya - waran	432.418	<i>Other equity instrument - warrants</i>
Dikurangi: biaya penerbitan	(335)	<i>Less: issuance cost</i>
Instrumen ekuitas lainnya - waran - neto	432.083	<i>Other equity instrument - warrants - net</i>

Pada 8 September 2020, seluruh waran ini telah dikonversikan ke modal saham Perusahaan bertepatan dengan pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

22. OTHER EQUITY INSTRUMENT - WARRANTS

On September 16, 2014, the Company entered into Deed of Warrant with Eagle Securities Limited ("Eagle"), British Virgin Island, a third party. Based on this Deed, the Company issued 11,200 warrants over unissued shares to Eagle with a premium of Rp19 per warrant or totaling to Rp212,416. The issued warrants could be exercised for the Company's Class D shares (to be made available) on 1:1 basis, during the term which commences on the issuance date and ends on twenty fifth anniversary of the issuance date with the strike price of Rp1 per share. On June 30, 2016, Eagle transferred those warrants to Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.

On November 28, 2014, the Company entered into another Deed of Warrant with Killary Holdings Limited ("Killary"), British Virgin Island, a third party. Based on this Deed, the Company issued 11,600 warrants over unissued shares to Killary with a premium of Rp19 per warrant or totaling to Rp220,002.

The issued warrants could be exercised for the Company's D series shares (to be made available) on 1:1 basis, during the term which commences on the issuance date and ends on twenty fifth anniversary of the issuance date with the strike price of Rp1 per share. On June 30, 2016, Killary transferred those warrants to Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.

On September 19, 2020, the Company and Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales have changed the terms of warrants.

Warrants have been recorded with the following details:

On September 8, 2020, the warrants have been fully converted into the Company's share capital, at the same time when the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (Note 19).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Produk obat	3.742.444	2.830.219
Produk kesehatan konsumen	2.176.590	2.170.243
Alat kesehatan	1.118.698	1.111.372
Penjualan, neto	7.037.732	6.111.834
Tarif jasa pabrikasi (Catatan 30, 31g dan 31h)	36.159	48.236
Pendapatan jasa pemasaran (Catatan 31)	1.419	3.154
Pendapatan jasa teknis (Catatan 30 dan 31e)	847	610
Pendapatan jasa manajemen (Catatan 30 dan 31a)	7	105
Total pendapatan neto	7.076.164	6.163.939

23. NET REVENUES

Net revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Produk obat	3.742.444	2.830.219	Pharmaceutical product
Produk kesehatan konsumen	2.176.590	2.170.243	Consumer health product
Alat kesehatan	1.118.698	1.111.372	Medical device
Penjualan, neto	7.037.732	6.111.834	Sales, net
Tarif jasa pabrikasi (Notes 30, 31g and 31h)	36.159	48.236	Toll manufacturing services (Notes 30, 31g and 31h)
Pendapatan jasa pemasaran (Note 31)	1.419	3.154	Marketing fee income (Note 31)
Pendapatan jasa teknis (Notes 30 and 31e)	847	610	Technical services income (Notes 30 and 31e)
Pendapatan jasa manajemen (Notes 30 and 31a)	7	105	Management fee income (Notes 30 and 31a)
Total pendapatan neto	7.076.164	6.163.939	Total net revenues

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	7.074.312	6.161.522
Pihak berelasi	1.852	2.417
Total pendapatan neto	7.076.164	6.163.939

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

In 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Pendapatan neto kepada pihak berelasi sebesar Rp1.852 dan Rp2.417 atau setara dengan 0,02% dan 0,04% dari total pendapatan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30).

Net revenues to related party amounted to Rp1,852 and Rp2,417 or equivalent to 0.02% and 0.04% of the total net revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 30).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Bahan baku dan bahan pendukung	311.765	432.401
Biaya pabrikasi	54.610	55.648
Tenaga kerja langsung	53.649	46.938
Total biaya produksi	420.024	534.987
Barang dalam proses (Catatan 6)		
Saldo awal	4.847	3.495
Saldo akhir	(4.413)	(4.847)
Total beban pokok produksi	420.458	533.635
Barang jadi dan persediaan barang dagang		
Saldo awal	999.840	890.438
Pembelian, neto	5.203.668	4.403.483
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	(30.742)	(10.090)
Saldo akhir (Catatan 6)	(1.086.413)	(999.840)
Total beban pokok pendapatan	5.506.811	4.817.626

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Tidak terdapat pembelian dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

24. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

Raw materials and supporting materials consumption
Factory overhead
Direct labor
Total manufacturing cost
Work in process (Note 6)
Beginning balance
Ending balance
Total cost of goods manufactured
Finished goods and merchandise inventories
Beginning balance
Purchases, net
Inventories written-off (Note 6)
Ending balance (Note 6)
Total cost of revenues

In 2021 and 2020, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

There are no purchase from a related party for the years ended December 31, 2021 and 2020.

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Iklan dan promosi	320.151	266.864
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	302.806	294.622
Beban kantor	63.722	49.252
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	20.543	20.485
Perbaikan dan pemeliharaan	17.210	18.085
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	13.326	11.323
Pengembangan pasar	5.868	-
Royalti (Catatan 31c, 31d dan 31i)	3.314	1.868
Jasa profesional	2.163	1.377
Lain-lain	334	1.695
Total beban penjualan	749.437	665.571

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Advertising and promotion
Salaries, allowances and employee benefits
Office expenses
Depreciation of right of use asset (Note 11)
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Market development
Royalties (Notes 31c, 31d and 31i)
Professional fees
Others
Total selling expenses

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	69.799	265.284
Beban kantor	32.586	18.013
Jasa profesional	12.649	66.394
Amortisasi	7.418	7.231
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.490	17.862
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.706	6.500
Perbaikan dan pemeliharaan	3.943	3.776
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5a)	1.440	4.198
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.108	1.081
Lain-lain	75	334
Total beban umum dan administrasi	139.214	390.673

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salaries, allowances and employee benefits
Office expenses
Professional fees
Amortization
Provision for decline in value of inventories
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Repairs and maintenance
Provision for impairment of trade receivables (Note 5a)
Depreciation of right of use asset (Note 11)
Others
Total general and administrative expenses

27. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Beban penelitian dan pengembangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	14.451	11.555
Penelitian dan pengembangan	4.000	2.121
Perbaikan dan pemeliharaan	1.298	1.224
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	836	676
Laboratorium	314	852
Lain-lain	2.363	1.696
Total beban penelitian dan pengembangan	23.262	18.124

27. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

Research and development expenses consist of:

Salaries and allowances
Research and development
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Laboratory
Others
Total research and development expenses

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN

Pendapatan lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba penjualan			
aset tetap (Catatan 10)	22.094	7.824	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan dividen (Catatan 9)	7.351	-	Dividend income (Note 9)
Pendapatan sewa	5.386	4.611	Rental income
Pendapatan bunga			
pinjaman (Catatan 30)	811	428	Loan interest income (Note 30)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 7)	-	13.562	Gain on sale of non-current asset held for sale (Note 7)
Lain-lain	2.728	4.857	Others
Total pendapatan lain	38.370	31.282	Total other income

28. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Other income consist of:

Beban lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pajak (Catatan 15g)	11.004	36.976	Tax expenses (Note 15g)
Rugi selisih kurs, neto	3.949	1.864	Loss on foreign exchange, net
Beban administrasi bank	2.721	3.376	Bank administration expenses
Lain-lain	13	1.168	Others
Total beban lain	17.687	43.384	Total other expenses

Other expenses consist of:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP35/2021 mengatur tentang perjanjian kerja waktu tertentu (pegawai tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The estimated liability for employee benefits is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The liability for employee benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, an independent actuary as follows:

Entitas/ Entity	Tahun/ Year	Nomor laporan aktuarial/ Actuary report number	Tanggal laporan aktuarial/ Actuary report date
PT Soho Industri Pharmasi (SIP)	2021	0924/ST-FA-PSAK24-SOHO/I/2022	7 Januari 2022 / January 7, 2022
	2020	0343/ST-FA-PSAK24-SIP/I/2021	5 Januari 2021 / January 5, 2021
PT Parit Padang Global (PPG)	2021	0923/ST-FA-PSAK24-PPG/I/2022	7 Januari 2022 / January 7, 2022
	2020	0342/ST-FA-PSAK24-PPG/I/2021	5 Januari 2021 / January 5, 2021
PT Universal Health Network (UHN)	2021	0925/ST-FA-PSAK24-UHN/I/2022	7 Januari 2022 / January 7, 2022
	2020	0344/ST-FA-PSAK24-UHN/I/2021	5 Januari 2021 / January 5, 2021

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Penilaian aktuarial dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Kenaikan gaji (per tahun)	6,00%	6,00%	Salary increase rate (per annum)
Tingkat diskonto (per tahun)	7,20%	6,80%	Discount rate (per annum)
Tabel mortalita	TMI-2019	TMI-2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate

a. Beban imbalan kerja karyawan:

a. Employee benefits expense:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	15.550	16.413	Current service cost
Kelebihan pembayaran	1.151	500	Excess payment
Beban bunga	10.222	9.167	Interest cost
Kewajiban atas asumsi pengakuan jasa lalu masuk karyawan	150	137	Liability assumed due to recognition of past services employee transferred in
Pengukuran kembali PVDBO	-	(7)	Remeasurement of PVDBO
Amortisasi kerugian aktuari	(253)	(45)	Amortization of actuarial losses
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(12.985)	(68)	Past service cost due to curtailment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan kerja	(15.709)	1	Past service cost due to changes in benefit
Total	(1.874)	26.098	Total

b. Mutasi dari liabilitas imbalan kerja karyawan:

b. Movement in the liability for employee benefits:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	152.443	121.301	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	(1.874)	26.098	Provision during the year
Penambahan selama tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(4.049)	11.556	Addition during the year through other comprehensive income
Kelebihan pembayaran imbalan	(86)	-	Excess benefits paid
Imbalan yang dibayar selama tahun berjalan	(5.395)	(6.512)	Benefits paid during the year
Saldo akhir	141.039	152.443	Ending balance

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Mutasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti:

c. Movement in the present value of defined benefits obligation:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai kini obligasi pada 1 Januari	152.443	121.301	Present value of obligation at January 1
Biaya jasa kini	15.550	16.413	Current service cost
Beban bunga	10.222	9.167	Interest cost
Kewajiban atas asumsi pengakuan jasa lalu	150	137	Liability assumed due to recognition of past services
Provisi kelebihan pembayaran manfaat	1.151	-	Provision for excess benefit payment
Kelebihan pembayaran manfaat oleh Perusahaan	(1.151)	(2.790)	Excess benefits paid by Company
Pembayaran manfaat yang diharapkan	-	(3.222)	Expected benefit payments
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan tidak termasuk kelebihan pembayaran manfaat	(4.330)	-	Benefits paid by Company excluded excess benefits paid
Biaya jasa lalu atas amandemen rencana	(28.694)	-	Past service cost due to plan amendment
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(3.949)	13.432	Loss from changes in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografis	-	84	Loss from changes in demographic assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	(353)	(2.079)	Experience adjustments
Saldo akhir	141.039	152.443	Ending balance

d. Pembayaran berikut adalah kontribusi yang diharapkan untuk kewajiban imbalan kerja di tahun mendatang:

d. The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	7.748	4.239	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	4.186	10.241	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	33.224	27.407	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	255.538	312.738	Beyond 5 years
Total	300.696	354.625	Total

e. Mutasi dari penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

e. The movements of other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	36.089	47.645	Beginning balance of the year
Diakui tahun berjalan	4.049	(11.556)	Recognized during the year
Saldo akhir tahun	40.138	36.089	Ending balance of the year

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation		
		2021	2020	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(66.847)	(13.590)	Discount rates
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	79.300	15.582	
Kenaikan gaji di masa depan	Kenaikan 1%/ Increase 1%	79.293	15.535	Future salary increases
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(66.861)	(13.786)	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 12,68 tahun (2020: 13,22 tahun).

As of December 31, 2021 and 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have following effects:

The weighted average duration of long-term employee benefits obligation at December 31, 2021 was 12.68 years (2020: 13.22 years).

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan bisnis normalnya, telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, terutama terdiri dari penjualan barang, penggantian biaya operasional dan lainnya, yang dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi/ Related parties
PT Soho Global Investment PT Ethica Industri Farmasi *)

*) Pada 26 Agustus 2021, Kepemilikan Perusahaan di PT Ethica Industri Farmasi telah dijual dan dialihkan ke Fresenius Kabi Deutschland GmbH, Germany, pihak ketiga. Maka, PT Ethica Industri Farmasi tidak diperhitungkan sebagai pihak berelasi setelah tanggal tersebut. Transaksi antara Perusahaan dan PT Ethica Industri Farmasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sesuai yang di jelaskan dalam catatan ini, menunjukkan transaksi-transaksi yang terjadi dari 1 Januari 2021 sampai 26 Agustus 2021.

Kelompok Usaha dalam kegiatan bisnis normalnya, telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, terutama terdiri dari penjualan barang, penggantian biaya operasional dan lainnya, yang dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak berelasi.

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group in its regular conduct of business, has engaged in transactions with its related parties, principally consisting of sale of goods, operational reimbursement and others, which were conducted under terms and conditions agreed by the parties.

Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship
Entitas sepengendali/an entity under common control Perusahaan asosiasi/an associated company

*) On August 26, 2021, the Company's ownership in PT Ethica Industri Farmasi has been sold and transferred to Fresenius Kabi Deutschland GmbH, Germany, a third party. Accordingly, PT Ethica Industri Farmasi is not considered as a related party after that date. The transaction between the Company and PT Ethica Industri Farmasi for the period ended December 31, 2021 as discussed in this note, represent the transactions held from January 1, 2021 to August 26, 2021.

The Group in its regular conduct of business, has engaged in transactions with its related parties, principally consisting of sale of goods, operational reimbursement and others, which were conducted under terms and conditions agreed by the parties.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Tarif jasa pabrikan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Ethica Industri Farmasi *) Tarif jasa pabrikan (Catatan 23)	1.258	1.702
Persentase terhadap total pendapatan neto	0,02%	0,03%

Piutang usaha (Catatan 5a)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Ethica Industri Farmasi *)	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-	0,02%

Piutang lain-lain (Catatan 5b)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Soho Global Investment PT Ethica Industri Farmasi *)	689 -
Total piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	689	1.558
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,04%

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi merupakan piutang lain-lain, yang sebagian besar berasal dari beban operasional, biaya jasa manajemen, diskon dan bunga pinjaman.

Piutang pihak berelasi

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Soho Global Investment	8.000
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,19%	0,19%

Berdasarkan perjanjian piutang tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Soho Global Investment yang dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dan sampai dengan saat ini Perusahaan masih dalam proses untuk memperpanjang masa pinjaman. Bunga yang dikenakan selama 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp811 dan Rp428 telah dicatat dalam pendapatan lain (Catatan 28).

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)**

Related parties balances and transactions as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended are as follows:

Toll Manufacturing services

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Ethica Industri Farmasi *) Toll manufacturing fee income (Note 23)	1.258	1.702
Percentage to total net revenues	0,02%	0,03%

Trade receivables (Note 5a)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Ethica Industri Farmasi *)	-
Percentage to total consolidated assets	-	0,02%

Other receivables (Note 5b)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Soho Global Investment PT Ethica Industri Farmasi *)	689 -
Total other receivables to related parties	689	1.558
Percentage to total consolidated assets	0,02%	0,04%

Other receivables from related parties represent non-trade receivables, majority arising from operational expenses, management fee, discount and interest payable.

Due from a related party

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Soho Global Investment	8.000
Percentage to total consolidated assets	0,19%	0,19%

Based on the loan agreement dated January 2, 2020, the Company provided loan to PT Soho Global Investment which bears interest at 10% per annum. This agreement is valid until 31 December 2021 and until now the Company is still on process for extending the loan period. The interest charged during 2021 and 2020 amounting to Rp 811 and Rp428, respectively has been recorded in other income (Note 28).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)**

Pendapatan jasa manajemen

Management fee income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
PT Ethica Industri Farmasi *) (Catatan 23 dan 31a)	7	105	PT Ethica Industri Farmasi *) (Notes 23 and 31a)
Persentase terhadap total pendapatan neto	0%	0,002%	Percentage to total net revenues

Pendapatan jasa teknis

Technical services income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
PT Ethica Industri Farmasi *) (Catatan 23 dan 31f)	587	610	PT Ethica Industri Farmasi *) (Notes 23 and 31f)
Persentase terhadap total pendapatan neto	0,008%	0,01%	Percentage to total net revenues

Pendapatan sewa

Rental income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
PT Ethica Industri Farmasi *) (Catatan 31f)	574	987	PT Ethica Industri Farmasi *) (Note 31f)
Persentase terhadap total pendapatan lain	1,50%	3,16%	Percentage to total other income

Gaji dan kompensasi manajemen kunci

Salaries and compensation of key management

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp68.032 dan Rp200.567.

Total salaries and compensation of key management of the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp68,032 and Rp200,567 respectively.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Ethica Industri Farmasi ("EIF"). Ruang lingkup perjanjian tersebut adalah jasa yang terkait dengan teknologi informasi dan penelitian dan pengembangan, termasuk penyewaan ruang dan fasilitas. Periode ketersediaan perjanjian ini adalah hingga 1 Oktober 2017, dan kecuali jika dinyatakan lain oleh Perusahaan secara tertulis, jasa manajemen akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun sejak tanggal jatuh tempo atau sampai EIF mengalihkan semua kegiatan produksinya ke pabrik di Jababeka.

Pada tanggal 15 Juni 2017, para pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian menjadi 31 Desember 2019 (untuk teknologi informasi) dan 31 Desember 2030 (untuk penelitian dan pengembangan). Pada tanggal 1 Januari 2018, perjanjian tersebut dialihkan dari Perusahaan ke PT Soho Industri Farmasi (SIP).

Terkait dengan jasa manajemen ini, Perusahaan membebankan biaya jasa manajemen kepada EIF masing-masing sebesar Rp7 dan Rp105 (tidak termasuk PPN) pada tahun 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Jasa Manajemen" (Catatan 23 dan 30).

- b. Perusahaan memberikan rencana insentif untuk karyawan kunci dan berpotensi tinggi yang dirancang untuk mendorong Perusahaan untuk berkolaborasi dan menyelesaikan sebagai sebuah tim dan untuk secara signifikan memberikan penghargaan kepada individu-individu yang membantu Perusahaan memberikan kinerja yang luar biasa melalui program insentif jangka panjang, program ini awalnya dicetuskan pada tanggal 30 Mei 2016.

Penghargaan dari rencana ini didasarkan pada kriteria kinerja bisnis tertentu. Jangka waktu target kinerja ditetapkan selama periode kinerja 5 tahun keuangan dari 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2019 dan didasarkan pada tujuan jangka panjang Perusahaan. IPO atau penjualan perdagangan yang memenuhi syarat adalah prasyarat untuk melepaskan penghargaan dan selanjutnya dikenakan *vesting* dan pekerjaan peserta dengan Perusahaan.

Perusahaan juga telah mencatat bonus program insentif manajemen untuk tahun 2020 sebesar Rp53.316 yang telah dibayarkan dengan total sebesar Rp41.584 dan pada tanggal 31 Desember 2021 masih terhutang sebesar Rp11.732 tercatat dalam beban akrual (Catatan 16).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On October 1, 2015, the Company entered into management service agreements with PT Ethica Industri Farmasi ("EIF"). The scope of those agreements are services related to information technology and research and development, including space and facilities rental. The availability period of this agreement was until October 1, 2017, and unless otherwise notified by the Company in writing the management service shall be automatically extended for 1 (one) year from the due date or until EIF switches all of its production activities to its factory in Jababeka.

On June 15, 2017, the parties agree to extend the validity of the agreements into December 31, 2019 (for information technology) and December 31, 2030 (for research and development). As of January 1, 2018, those agreements are novated from the Company to PT Soho Industri Farmasi ("SIP").

Related to this management service, the Company charged management fee to EIF amounting to Rp7 and Rp105 (excluding VAT) in 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Management Fee" (Notes 23 and 30).

- b. The Company provides an incentive plan for selected key and high potential employee designed to encourage the Company to collaborate and complete as a team and to significantly reward individuals who help the Company delivering outsized performance through a long-term incentive program, this program initially rolled-out May 30, 2016.

The awards of the plan are based on certain performance business criteria. A stretched performance target is set over a 5 financial year performance period from January 1, 2015 to December 31, 2019 and is based on the long-term objective of the Company. Qualified IPO or trade sale is a pre-condition to release the awards and is further subject to vesting and the participant's employment with the Company.

The Company has also recorded management incentive program bonus for 2020 amounting to Rp53,316 which has been partially paid amounting to Rp41,584 and as of December 31, 2021, is still payable amounting to Rp11,732 which recorded in accrual expenses (Note 16).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan, bersama-sama dengan entitas anak – PT Soho Industri Farmasi ("SIP") dan PT Parit Padang Global ("PPG") memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), yang terdiri dari fasilitas pinjaman bergulir, bank garansi dan *letter of credit* masing-masing sebesar Rp500.000, Rp100.000 dan AS\$3.200.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 36 bulan sejak 28 Juli 2021, dapat diperpanjang selama 12 bulan, dan diberikan tanpa jaminan.

Sejak tersedia nya fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan, SIP dan PPG belum memanfaatkan fasilitas pinjaman bergulir dan *letter of credit*. Fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp72.480 dan Rp10.442 telah dimanfaatkan PPG dan SIP pada tanggal 31 Desember 2021.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Kelompok Usaha diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,00 kali dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,05 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian fasilitas.

Entitas anak - PT Soho Industri Farmasi ("SIP")

- d. Pada tanggal 1 Mei 2005, SIP dan PT Pfizer Indonesia ("Pfizer") menandatangani perjanjian lisensi di mana Pfizer telah menunjuk SIP untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan, mempromosikan dan menjual produk-produk yang hak paten dan merek dagang dimiliki oleh Pfizer. Biaya lisensi yang dibebankan oleh Pfizer yang dipesan sebagai bagian dari "Beban Penjualan - Beban Royalti" masing-masing sebesar Rp32 (Catatan 25) pada tahun 2019. Di sisi lain, SIP memperoleh pendapatan jasa pemasaran dari PT Pfizer Indonesia Pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp8, yang disajikan sebagai bagian dari "Penjualan Neto - Pendapatan Jasa Pemasaran" (Catatan 23). Pada tahun 2020, SIP dan Pfizer setuju untuk menghentikan perjanjian lisensi ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

c. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company, together with the subsidiaries – PT Soho Industri Farmasi ("SIP") dan PT Parit Padang Global ("PPG") obtained credit facilities from Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), which consist of revolving loan, bank guarantee and letter of credit facilities amounting to Rp500,000, Rp100,000 dan AS\$3,200,000, respectively. Availability period of these facilities are 36 months since July 28, 2021, can be extended for another 12 months and are provided on a clean-basis.

Since its availability date up to December 30, 2021, the Company, SIP and PPG has not utilized the revolving loan and letter of credit facilities. Bank guarantee facility amounting Rp72,480 and Rp10,442 has been utilized by PPG and SIP respectively as of December 31, 2021.

In relation to the aforesaid credit facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of debt to EBITDA shall not exceed 4.00 times and debt service coverage ratio shall be at least 1.05 times.

As of December 31, 2021, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the facilities agreements.

The Subsidiary - PT Soho Industri Farmasi ("SIP")

- d. On May 1, 2005, SIP and PT Pfizer Indonesia ("Pfizer") entered into a license agreement in which Pfizer has appointed SIP to manufacture, distribute, market, promote and sell the products which the patent and trademark rights were owned by Pfizer. License fee charged by Pfizer which were booked as part of "Selling Expenses - Royalty Expense" amounting to Rp32 (Note 25) in 2019. On the other hand, SIP earned marketing fee income from PT Pfizer Indonesia In 2021 and 2020 amounting to Rp0 and Rp8, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Marketing Fee Income" (Note 23). In 2020, SIP and Pfizer are agreed to terminate the license agreement.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") (lanjutan)

The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")
(continued)

e. Pada tanggal 1 September 1973 dan 14 Januari 1975, SIP menandatangani beberapa perjanjian lisensi dengan Societe D'etudes Scientifiques Et Industrielles De L'ile-De-France ("Delagrance") sebagai berikut:

e. On September 1, 1973 and January 14, 1975, SIP entered into some license agreements with Societe D'etudes Scientifiques Et Industrielles De L'ile-De-France ("Delagrance") as follows:

- 1) Pada tanggal 1 September 1973, untuk merumuskan *Metoclopramide* dan menjual produk dengan merek dagang "*Primperan*";
- 2) Pada tanggal 14 Januari 1975, untuk merumuskan *Sulpiride* dan menjual produk dengan merek dagang "*Dogmatil*";
- 3) Pada tanggal 27 Oktober 1983, untuk merumuskan *Sultopride* dan menjual produk dengan merek dagang "*Barnetil*"; dan
- 4) Pada tanggal 27 Oktober 1983, untuk merumuskan *Tiapride* dan menjual produk dengan merek dagang "*Tiapidal*"

- 1) On September 1, 1973, to formulate *Metoclopramide* and to sell the products under the trademark of "*Primperan*";
- 2) On January 14, 1975, to formulate *Sulpiride* and to sell the products under the trademark of "*Dogmatil*";
- 3) On October 27, 1983, to formulate *Sultopride* and to sell the products under the trademark of "*Barnetil*"; and
- 4) On October 27, 1983, to formulate *Tiapride* and to sell the products under the trademark of "*Tiapidal*"

Ruang lingkup perjanjian termasuk lisensi produk untuk menggunakan pengetahuan dan formula yang diperoleh dari Delagrance. Perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Terkait dengan lisensi dan formula penggunaan tersebut, SIP dibebankan oleh Delagrance royalti sebagai berikut:

The scope of the agreements includes products license to use know-how and formulas that were obtained from Delagrance. The agreements are automatically renewable every year, unless terminated by either party. Related to such licenses and formulas usage, SIP was charged by Delagrance a royalty at the following:

- 6% dari penjualan *Primperan*
- 4% dari penjualan *Dogmatil*
- 6% dari penjualan *Barnetil*
- 6% dari penjualan *Tiapidal*

- 6% of *Primperan* sales
- 4% of *Dogmatil* sales
- 6% of *Barnetil* sales
- 6% of *Tiapidal* sales

Terkait dengan lisensi dan formula penggunaan tersebut, SIP dibebankan oleh royalti Delagrance sebesar Rp818 dan Rp694 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan - Beban Royalti" (Catatan 25). Perjanjian lisensi SIP dengan Delagrance terus berlaku (termasuk hingga saat ini) dan akan terus diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun, sampai salah satu Pihak mengakhiri dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya.

Related to such licenses and formulas usage, SIP was charged by Delagrance a royalty amounting to Rp818 and Rp694 in 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Selling Expenses - Royalty Expense" (Note 25). The license agreement between SIP and Delagrance continues to be in force (including to date) and will continue to be renewed automatically from year to year, until one Party terminates by giving written notice to the other party.

f. Pada tanggal 1 September 2018, SIP menandatangani perjanjian baru dengan EIF, yaitu perjanjian jasa teknis. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penyewaan ruang dan fasilitas khususnya untuk penelitian dan pengembangan. Perjanjian jasa teknis ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2022. Harga sewa tahunan Pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp574 dan Rp987, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Lain - Pendapatan Sewa" (Catatan 20). Sehubungan dengan perjanjian jasa teknis ini, SIP membebankan biaya produksi kepada EIF masing-masing sebesar Rp587 dan Rp610 (tidak termasuk PPN) pada tahun 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Penjualan Neto - Pendapatan Jasa Teknis" (Catatan 23 dan 30).

f. On September 1, 2018, the Company entered into a new agreement with EIF, namely technical services agreement. The scope of this agreement is space and facilities rental particularly for research and development. This technical services agreement is valid until December 31, 2022. The annual rental price In 2021 and 2020 amounted to Rp574 and Rp987, respectively, which are presented as part of "Other Income - Rental Income" (Note 20). Related to this technical service agreement, SIP charged manufacturing fee to EIF amounting to Rp587 and Rp610 (excluding VAT) in 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Technical services income" (Notes 23 and 30).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") (lanjutan)

The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") (continued)

g. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

g. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2006, SIP memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang telah beberapa kali diubah. Fasilitas kredit telah diperpanjang menjadi sebagai berikut:

In 2006, SIP obtained credit facilities from BCA which have been amended several times. The credit facilities have been extended to become as follows:

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Ketersediaan periode penarikan/ Availability of drawdown period	Jumlah maksimum/ Maximum amount
Surat kredit/ Letter of credit line	17 Mei 2020 - 10 Agustus 2021 / May 17, 2020 - August 10, 2021	US\$ 1.200.000
Forward valuta asing/ FX forward line	17 Mei 2020 - 10 Agustus 2021 / May 17, 2020 - August 10, 2021	US\$ 2.000.000
Bank garansi/ Bank guarantee	17 Mei 2020 - 10 Agustus 2021 / May 17, 2020 - August 10, 2021	Rp1.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan properti tanah dan bangunan SIP (Catatan 10).

These credit facilities are collateralized by SIP's land and building properties (Note 10).

Fasilitas bank garansi sebesar dan Rp182 telah digunakan oleh SIP pada masing-masing tanggal 31 Desember 2020, dengan komisi penerbitan 0,5% per tahun.

Bank guarantee facility amounting to Rp182 has been utilized by SIP as of December 31, 2020, respectively, with issuance commission of 0.5% per annum.

Pinjaman ini memberlakukan beberapa batasan di mana SIP harus mempertahankan rasio *EBITDA to interest expense plus principal installment*, rasio *interest bearing debt to equity* dan rasio lancar sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas kredit.

This loan imposed several restrictions wherein the SIP should maintain *EBITDA to interest expense plus principal installment ratio*, *interest bearing debt to equity ratio* and *current ratio* as stipulated in the credit facility agreement.

Pada tanggal 28 Juli 2021, fasilitas kredit ini telah diterminasi dan digantikan dengan fasilitas kredit sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31c.

On July 28, 2021, these credit facilities have been terminated and replaced with credit facilities as disclosed at Note 31c.

h. Terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017. SIP menjalin kerja sama bisnis dengan PT Nusa Selaras Indonesia dan NSE Asia Products. Pte. Ltd (keduanya selanjutnya disebut sebagai "Nu Skin"). Dimana SIP menyediakan jasa pendaftaran dan jasa pabrikasi produk "G3 Juice" untuk Nu Skin. Produksi komersial dimulai pada Januari 2018. Saat ini, para pihak sedang memperbarui dan menyelesaikan perjanjian di antara para pihak yang mendasari transaksi tersebut. Terkait dengan perjanjian jasa pabrikasi ini, Perusahaan mengenakan biaya jasa kepada Nu Skin sebesar Rp34.456 dan Rp46.324 pada tahun 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Tarif jasa pabrikasi" (Catatan 23).

h. Since May 1, 2017, SIP entered into a business cooperation with PT Nusa Selaras Indonesia and NSE Asia Products. Pte. Ltd (both hereinafter referred to as "Nu Skin"), in which SIP provides registration and toll manufacturing services for "G3 juice" products to Nu Skin. The commercial production began in January 2018. Currently, the parties are updating and finalizing the agreements between the Parties that underlying such transaction. Related to this toll manufacturing service agreement, the Company charged Nu Skin for manufacturing service fees amounting to Rp34,456 and Rp46,324 in 2021 and 2020, respectively which are presented as part of "Net Revenues - Toll manufacturing services" (Note 23).

i. Terhitung sejak tahun 2013. SIP ditunjuk PT Ethica Industri Farmasi ("EIF") untuk menyediakan jasa pabrikasi dimana bahan baku akan disediakan oleh EIF. Amandemen terakhir dibuat pada 1 Januari 2016. Terkait dengan perjanjian jasa pabrikasi ini. SIP mengenakan biaya bahan baku kepada EIF masing-masing sebesar Rp1.258 dan Rp1.702 pada tahun 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Tarif jasa pabrikasi" (Catatan 23 dan 30).

i. Starting 2013, SIP was appointed by PT Ethica Industri Farmasi ("EIF") to provide a manufacturing service where the material will be provided by EIF. The latest amendment was made on January 1, 2016. Related to this toll manufacturing service agreement, SIP charged EIF for material fees amounting to Rp1,258 and Rp1,702 in 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Toll manufacturing services" (Note 23 and 30).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak - PT Universal Health Network ("UHN")

- j. Pada 20 Oktober 2009, UHN, pihak berelasi, dan Dr. Theodorus Irwan Setijadi menandatangani perjanjian lisensi. Dr. Theodorus Irwan Setijadi telah menunjuk SIP untuk memproduksi Mega Fruits yang diformulasikan oleh Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Terkait dengan penunjukan ini, SIP menunjuk UHN untuk memasarkan dan menjual produk ini. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Oktober 2009 dan berlaku hingga 20 Oktober 2014 dan akan berlanjut setiap tahun jika perjanjian tidak dibatalkan secara tertulis 3 (tiga) bulan sebelum tanggal kedaluwarsa. Pada 2021 dan 2020, royalti yang dikeluarkan untuk Dr. Theodorus Irwan Setijadi masing-masing berjumlah Rp1.589 dan Rp1.523, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan - Beban Royalti" (Catatan 25).

Entitas anak - PT Parit Padang Global ("PPG")

- k. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2015, PPG memperoleh fasilitas kredit bersama dari BCA, yang telah beberapa kali diubah menjadi sebagai berikut:

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Ketersediaan periode penarikan/ Availability of drawdown period	Jumlah maksimum/ Maximum amount
Kredit lokal/ Local credit	17 Mei 2020 - 10 Agustus 2021 / May 17, 2020 - August 10, 2021	Rp200.000
Bank garansi/ Bank guarantee	17 Mei 2020 - 10 Agustus 2021 / May 17, 2020 - August 10, 2021	Rp350.000
Surat kredit/ Letter of credit	17 Mei 2020 - 10 Agustus 2021 / May 17, 2020 - August 10, 2021	US\$2.000.000
Forward valuta asing/ FX forward line	17 Mei 2020 - 10 Agustus 2021 / May 17, 2020 - August 10, 2021	US\$200.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan properti tanah dan bangunan milik PPG (Catatan 5a, 6 and 10).

Fasilitas bank garansi sebesar Rp278.980 telah digunakan oleh PPG pada tanggal 31 Desember 2020, dengan komisi penerbitan 0,5% per tahun.

Pinjaman ini memberlakukan beberapa batasan di mana PPG harus mempertahankan rasio *EBITDA to interest expense plus principal installment*, rasio *interest bearing debt to equity* dan rasio lancar sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas kredit.

Pada tanggal 28 Juli 2021, fasilitas kredit ini telah terminasi dan digantikan dengan fasilitas kredit sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31c.

Selain itu, PPG juga mengadakan perjanjian dengan pemasok untuk distribusi produk kesehatan dan nutrisi dan peralatan kesehatan. Terkait dengan ini, PPG memperoleh margin distribusi dari produk yang didistribusikan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT Universal Health Network ("UHN")

- j. On October 20, 2009, UHN, a related party, and Dr. Theodorus Irwan Setijadi entered into a license agreement. Dr. Theodorus Irwan Setijadi has appointed SIP to produce Mega Fruits which are formulated by Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Related to this appointment, SIP appointed UHN to market and sell the products. This agreement became effective since October 20, 2009 and is valid until October 20, 2014 and will continue annually if the agreement is not cancelled in writing 3 (three) months before the expiration date. In 2021 and 2020, royalty which was incurred to Dr. Theodorus Irwan Setijadi amounting to Rp1,589 and Rp1,523, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses - Royalty Expense" (Note 25).

The Subsidiary - PT Parit Padang Global ("PPG")

- k. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2015, PPG obtained joint credit facilities from BCA, which have been amended several times to become as follows:

These credit facilities are collateralized by the PPG's trade receivables, inventories and certain land and building properties (Notes 5a, 6 and 10).

Bank guarantee facility amounting to Rp278,980 has been utilized by PPG as of December 31, 2020, respectively, with issuance commission of 0.5% per annum.

This loan imposed several restrictions wherein the PPG should maintain *EBITDA to interest expense plus principal installment* ratio, *interest bearing debt to equity* ratio and current ratio as stipulated in the credit facility agreement.

On July 28, 2021, these credit facilities have been terminated and replaced with credit facilities as disclosed at Note 31c.

In addition, PPG also entered into agreements with principals for the distribution of medical and nutrition products and medical devices. Related to this, PPG earned distribution margin from the products distributed.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak guna melalui sewa dibayar dimuka (Catatan 11)	4.240	22.550	Acquisition of right of use asset through prepaid rent (Note 11)
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	5.934	50.170	Acquisition of right of use asset through lease liability (Note 11)
Perolehan aset hak guna melalui uang muka (Catatan 11)	7.120	-	Acquisition of right of use asset through advances (Note 11)
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka (Catatan 12)	1.730	-	Acquisition of intangible assets through advances (Note 12)
Perolehan aset tetap melalui uang muka (Catatan 10)	8.078	1.542	Acquisition of fixed assets through advances (Note 10)
Penambahan modal saham melalui konversi obligasi wajib konversi (Catatan 18, 19 dan 20)	-	116.761	Addition issuance shares capital through conversion of mandatory convertible notes (Notes 18, 19 and 20)
Penambahan modal saham melalui konversi waran (Catatan 19, 20 dan 22)	-	76.868	Addition issuance shares capital through conversion of warrants (Notes 19, 20 and 22)
Penambahan modal saham melalui pembayaran program insentif manajemen (Catatan 19 dan 20)	-	25.826	Addition issuance shares capital through payment of management incentive program (Notes 19 and 20)
Penambahan tambahan modal disetor melalui konversi obligasi wajib konversi (Catatan 18, 19 dan 20)	-	308.249	Addition additional paid in capital through conversion of mandatory convertible notes (Notes 18, 19 and 20)
Penambahan tambahan modal disetor melalui konversi waran (Catatan 19, 20 dan 22)	-	355.215	Addition additional paid in capital through conversion of warrants (Notes 19, 20 and 22)
Penambahan tambahan modal disetor melalui pembayaran program insentif manajemen (Catatan 19 dan 20)	-	68.179	Addition additional paid in capital through payment of management incentive program (Notes 19 and 20)
Pengurangan hutang bunga melalui konversi obligasi wajib konversi (Catatan 18, 19 dan 20)	-	109.463	Deduction of interest payable through conversion of mandatory convertible notes (Notes 18, 19 and 20)
Penambahan obligasi wajib konversi melalui amortisasi (Catatan 18)	-	8.532	Addition mandatory convertible convertible notes through amortization (Note 18)
Perolehan aset tetap melalui utang untuk pembelian aset tetap (Catatan 10)	-	1.943	Acquisition of fixed assets through payable for purchase of fixed assets (Note 10)

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki pinjaman bank yang menyediakan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga memiliki instrumen keuangan lainnya seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, obligasi wajib konversi, kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi saham, investasi obligasi konversi dan aset tidak lancar lainnya yang timbul secara langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh Manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas:

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan lindung nilai formal untuk risiko suku bunga.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar AS.

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kinerja keuangan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS.

Kelompok Usaha juga membeli persediaan barang dagang dan bahan baku menggunakan mata uang asing, Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan dalam mata uang asing sesuai dengan harga di pasar internasional.

Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional.

Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan perlindungan nilai formal untuk valuta asing. Perusahaan berencana untuk membeli mata uang asing untuk pembelian impor, pemantauan mata uang asing intensif, dan waktu pembelian yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group has bank loans which provide funds for the Group's operations. The Group also has other financial instruments such as trade and other payables, accrued expenses, mandatory convertible notes, cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments in shares of stocks, investment in convertible notes and other non-current assets that arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's Management to manage the above risks:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and US Dollar.

The Group also purchases of merchandise inventories and raw materials using foreign currencies, US Dollar or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group is denominated in a currency which is different from the functional currency.

The Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company plans for buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Kelompok Usaha.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Kelompok Usaha sebagian besar terkena risiko kredit dari aktivitas operasinya terkait dengan penjualan.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan untuk pelanggan yang layak kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen dengan tunduk pada kebijakan, prosedur, dan kontrol yang ditetapkan terkait dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang beredar dipantau secara teratur.

Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang ingin berdagang secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit dan batasan kredit untuk beberapa outlet. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit kepada pelanggan mulai dari 30 hingga 60 hari sejak penerbitan faktur. Tindakan pencegahan lain yang diambil oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: pemantauan intensif pada jumlah dan umur piutang, dan pemberian diskon untuk pembayaran tunai untuk meminimalkan saldo piutang. Untuk meminimalkan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menahan semua distribusi produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas di bank dan deposito berjangka	951.184	900.845	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	911.402	1.083.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	183.331	173.791	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.919	3.919	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2.009	1.809	Other non-current assets
Total	2.051.845	2.163.481	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is mostly exposed to credit risk from its operating activities related to sales.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms range from 30 to 60 days from the issuance of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to minimize receivables balance. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko ketika Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan untuk memperoleh dana guna memenuhi komitmen mereka terhadap instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola likuiditasnya dalam pembiayaan modal kerjanya dan pembayaran kembali pinjaman yang telah jatuh tempo dengan mempertahankan kas yang cukup. Karena itu, Kelompok Usaha menyiapkan dan mengevaluasi proyeksi anggaran atau arus kas dan realisasinya secara berkala.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the Group will find difficulties in order to acquire the fund to fulfill their commitments against the financial instruments.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by maintaining sufficient cash. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on a regular basis.

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2021								December 31, 2021
Utang usaha	1.285.340	1.285.340	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	77.641	77.641	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	186.633	186.633	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	40.140	40.140	-	-	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	24.149	5.609	5.377	5.250	5.827	2.086	-	Lease liability
Total	1.613.903	1.595.363	5.377	5.250	5.827	2.086	-	Total
31 Desember 2020								December 31, 2020
Utang usaha	1.495.917	1.495.917	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	71.974	71.974	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	115.021	115.021	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	49.051	49.051	-	-	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	31.390	7.132	6.374	4.721	5.250	5.827	2.086	Lease liability
Total	1.763.353	1.739.095	6.374	4.721	5.250	5.827	2.086	Total

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Dividen kas	-	(549.550)	549.550	-	-	Cash dividend
Dividen kas oleh entitas anak	-	(1.971)	1.971	-	-	Cash dividend by subsidiaries
Liabilitas sewa	31.390	(15.508)	5.933	2.334	24.149	Lease liability
Total	31.390	(567.029)	557.454	2.334	24.149	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Dividen	208	(13.479)	13.271	-	-	Dividend
Liabilitas sewa	-	(21.722)	50.170	2.942	31.390	Lease liability
Obligasi wajib konversi	514.212	(97.734)	8.532	(425.010)	-	Mandatory convertible notes
Total	514.420	(132.935)	71.973	(422.068)	31.390	Total

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai untuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Kelompok Usaha mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah liabilitas	1.813.628	1.974.141	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	544.297	263.571	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	1.269.331	1.710.570	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.207.679	2.204.436	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	57,50%	77,60%	Gearing ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks. While the capital covers all of the component of equity. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio is calculated as follows:

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai tercatat yang mendekati nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Obligasi wajib konversi dan liabilitas sewa sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at carrying value which similar with fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Mandatory convertible notes and lease liability are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable trade and other, other non-current asset, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	953.297	953.297	903.571	903.571	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	911.402	911.402	1.083.117	1.083.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	183.331	183.331	173.791	173.791	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.919	3.919	3.919	3.919	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2.009	2.009	1.809	1.809	Other non-current assets
Total aset keuangan	2.053.958	2.053.958	2.166.207	2.166.207	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	1.285.340	1.285.340	1.495.917	1.495.917	Trade payables
Utang lain-lain	77.641	77.641	71.974	71.974	Other payables
Beban akrual	186.633	186.633	115.021	115.021	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.140	40.140	49.051	49.051	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	24.149	24.149	31.390	31.390	Lease liability
Total liabilitas keuangan	1.613.903	1.613.903	1.763.353	1.763.353	Total financial liabilities

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no financial assets and financial liabilities that measured at fair value.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana suatu instrumen dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang bersedia berpengetahuan luas dalam transaksi wajar, selain dari penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang dikutip, model arus kas yang didiskontokan, dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, sebaliknya, disajikan pada nilai tercatat, apakah ini merupakan perkiraan yang wajar atas nilai wajar atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dan beban akrual, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendeknya. Aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena sering dinilai ulang. Obligasi wajib konversi disajikan sebesar nilai wajarnya.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency	
	Dalam satuan penuh/In full amount	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	636.787	2.540.832
Piutang Usaha (Catatan 5a)	287.044	415.278
Piutang lain-lain (Catatan 5b)	41.452	49.570
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(3.396.043)	(4.568.878)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(75.867)	(30.839)
Euro		
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(321.290)	(841.735)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(6.531)	(1.116)
Dolar Australia		
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(24.523)	(181.357)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(11)	(2.401)
Dolar Singapura		
Aset		
Piutang lain-lain (Catatan 5b)	7.788	7.788
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(92.005)	(2.112.573)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, trade and other payables and accrued expenses, approximate their fair values due to their short-term nature. Other non-current financial assets approximate their fair values as they are re-priced frequently. Mandatory convertible notes are presented at its fair value.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	United States Dollar
Assets	
Cash and cash equivalent (Note 4)	
Trade receivable (Note 5a)	
Others receivable (Note 5b)	
Liabilities	
Trade payables - third parties (Note 13)	
Other payables - third parties (Note 14)	
Euro	
Liabilities	
Trade payables - third parties (Note 13)	
Other payables - third parties (Note 14)	
Australian Dollar	
Liabilities	
Trade payables - third parties (Note 13)	
Other payables - third parties (Note 14)	
Singapore Dollar	
Assets	
Others receivable (Note 5b)	
Liabilities	
Trade payables - third parties (Note 13)	

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	Dalam Rupiah/In Indonesian Rupiah		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	9.086	36.017	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang Usaha (Catatan 5a)	4.096	5.857	Trade receivable (Note 5a)
Piutang lain-lain (Catatan 5b)	591	699	Others receivable (Note 5b)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(48.458)	(64.444)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(1.083)	(435)	Other payables - third parties (Note 14)
Euro			Euro
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(5.181)	(14.587)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(105)	(19)	Other payables - third parties (Note 14)
Dolar Australia			Australian Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(254)	(1.953)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	-	(26)	Other payables - third parties (Note 14)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Aset			Assets
Piutang lain-lain (Catatan 5b)	82	83	Others receivable (Note 5b)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(969)	(22.486)	Trade payables - third parties (Note 13)
Liabilitas neto dalam mata uang asing	(42.195)	(61.294)	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp14.364, Rp15.773, Rp 10.748 dan Rp10.547 (nilai penuh) terhadap masing-masing \$AS1, EUR1, AUD1 dan SGD1.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan, maka liabilitas moneter neto akan mengalami penurunan sebesar Rp133.

On the consolidated financial statement date, the exchange rates are Rp14,364, Rp15,773, Rp10,748 and Rp10,547 (full amount) per US\$1, EUR1, AUD1 and SGD1, respectively.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2021 are converted to Rupiah using the exchange rates as of the consolidated financial statement date, the net monetary liabilities will decrease by Rp133.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 5 (lima) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Distribusi/ Distribution	Produk professional/ Professional product	Kesehatan konsumen/ Consumer health	Alliance/ Alliance	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	5.463.574	620.150	627.951	91.829	272.660	7.076.164	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(4.989.148)	(104.210)	(175.716)	(39.072)	(198.665)	(5.506.811)	Cost of revenues
Laba bruto	474.426	515.940	452.235	52.757	73.995	1.569.353	Gross profit
Beban penjualan						(749.437)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(139.214)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan						(23.262)	Research and development expenses
Pendapatan lain						38.370	Other income
Beban lain						(17.687)	Other expenses
Pendapatan keuangan						15.367	Finance income
Beban keuangan						(2.333)	Finance costs
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali						915	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan entitas induk						550.176	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Total aset						4.021.919	Total assets
Total liabilitas						1.813.628	Total liabilities
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud						43.634	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Pengeluaran barang modal						34.423	Capital expenditures

36. OPERATION SEGMENT

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group classifies its business activities into 5 (five) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 5 (lima) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATION SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 5 (five) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Distribusi/ Distribution	Produk profesional/ Professional product	Kesehatan konsumen/ Consumer health	Alliance/ Alliance	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	4.648.986	568.658	523.227	79.056	344.012	6.163.939	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(4.257.249)	(98.852)	(159.916)	(37.724)	(263.885)	(4.817.626)	Cost of revenues
Laba bruto	391.737	469.806	363.311	41.332	80.127	1.346.313	Gross profit
Beban penjualan						(665.571)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(390.673)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan						(18.124)	Research and development expenses
Pendapatan lain						31.282	Other income
Beban lain						(43.384)	Other expenses
Pendapatan keuangan						5.952	Finance income
Beban keuangan						(7.589)	Finance costs
Amortisasi porsi liabilitas						(8.532)	Amortization of liability portion
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali						92	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan entitas induk						172.108	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Total aset						4.180.243	Total assets
Total liabilitas						1.974.141	Total liabilities
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud						43.256	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Pengeluaran barang modal						38.490	Capital expenditures

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

38. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2021, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan arus kas tahun 2020. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan arus kas				Statement of Cash Flows
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	577.312	124.688	702.000	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Kas neto yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	81.929	(124.688)	(42.759)	<i>Net cash (used) provided by financing activities</i>

37. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

38. RECLASSIFICATIONS

To conform with the 2021 presentation, the Group have reclassified some accounts in the comparative 2020 statement of cash flows. The effect of the reclassifications are as follows: